SKRIPSI

EKSPLORASI KEPEMIMPINAN TRANSFORMATIF KEPALA DESA DALAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DESA PALLANGGA KECAMATAN PALLANGGA KABUPATEN GOWA

Oleh:

SALSABILLAH SAKIRA

Nomor Induk Mahasiswa : 105611116720

PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTASILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2024

SKRIPSI

EKSPLORASI KEPEMIMPINAN TRANSFORMATIF KEPALA DESA DALAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DESA PALLANGGA KECAMATAN PALLANGGA KABUPATEN GOWA

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Studi dan Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Administrasi Negara (S.AP)

Disusun dan Diajukan Oleh:

SALSABILLAH SAKIRA

105611116720

Kepada

PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2024

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN SKIRIPSI

Judul Skripsi	:	Eksplorasi Kepemimpinan Transformatif Kepala Desa Dalam Pembangunan Infrasruktur Desa Pallangga Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa
Nama Mahasiswa	:	Salsabillah Sakira
Nomor Induk Mahasiswa	:	105611116720
Program Studi	:	Ilmu Administrasi Negara

Menyetujui:

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. H. Muhlis Madani, M.Si	**Dr. Hj. Ihyani Malik,S.Sos., M.Si**

Mengetahui:

Dekan	Ketua Program Studi
Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos., M.Si	**Dr. Nur Wahid, S.Sos., M.Si**
NBM: 730727	NBM: 991742

I

Dipindai dengan CamScanner

HALAMAN PENERIMAAN TIM

HALAMAN PENERIMAAN TIM

Telah diterima oleh Tim Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar. Nomor: 0226/FSP/A.4-II/I/45/2024 sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana dalam Program Studi Ilmu Administrasi Negara yang dilaksanakan di Makassar pada hari Selasa tanggal 30 bulan Januari tahun 2024.

Mengetahui:

Ketua	Sekertaris
Dr. Hj. Ihyani Malik. S.Sos., M.Si	**Dr. Andi Luhur Prianto, S.IP., M.Si**
NBM: 730727	NBM: 992797

Tim Penguji:

1. Dr. H. Lukman Hakim, M.Si ( )
2. Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos., M.Si ( )
3. Nurbiah Tahir, S.Sos., M.AP ( )

Dipindai dengan CamScanner

HALAMAN PERNYATAAN

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Salsabillah Sakira

Nomor Induk Mahasiswa : 105611116720

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah karya saya sendiri dan bukan hasil plagiat dari sumber lain. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 01 Februari 2024

Yang Menyatakan,

Salsabillah Sakira

Dipindai dengan CamScanner

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, dan para sahabatnya yang merupakan teladan dalam kepemimpinan yang adil dan transformatif.

Skripsi dengan judul **"Eksplorasi Kepemimpinan Transformatif Kepala Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur Desa Pallangga Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa"** yang penulis susun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan program studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di kampus Universitas Muhammadiyah Makassar.

Berbagai pihak yang telah memberikan semangat, dukungan, dan bantuan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Kepada Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Muh Ali Sahdan yang senantiasa menemani saya melakukan penelitian dan wawancara. Serta Ibunda Sitti Aminah, yang senantiasa mengingatkan saya untuk selalu sabar dan harus selalu melibatkan Allah SWT dalam setiap proses yang saya jalani. Serta berkat doa merekalah sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlis Madani, M.Si selaku dosen pembimbing I dan Ibu Dr. HJ. Ihyani Malik,S.Sos., M.Si selaku dosen pembimbing II. Karena telah Meluangkan waktunya membimbing, mengarahkan,

mengoreksi, serta selalu mendorong dan membantu untuk menyemangati penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

3. Bapak Dr. Nur Wahid, S.Sos., M.Si selaku ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara dan Ibu Nurbiah Tahir, S.Sos., M.AP selaku sekretaris Program Studi Ilmu Admistrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Kepada Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. Para dosen jurusan Ilmu Administrasi Negara yang ikhlas dalam memberikan ilmunya yang bermanfaat bagi penulis, dan seluruh Staf pegawai di ruang lingkup Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Kepada saudara-saudara saya, terutama kakak pertama saya Arya Adhyatma Ali yang merupakan sosok yang sangat berjasa dalam kehidupan perkuliahan saya ini. Jika bukan karena beliau, mungkin saya tidak bisa melanjutkan Pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi seperti saat ini.
8. Kepada saudara-saudara tak sedarah saya, Salsabila Ayu Nisrina yang telah terlibat dalam proses penelitian saya, serta Aiss dan ainun yang selalu memberikan saya kalimat penyemangat disaat yang tepat dan saya benar-benar membutuhkannya.

9. Kepada RETA si manusia baik, yang telah menjadi tempat ternyaman saya untuk berkeluh kesah. Serta senantiasa menyemangati dan meyakini kepada diri saya, bahwasanya saya mampu melewati tahap ini dengan baik.
10. Kepada teman-teman Kelas IAN D, yang tidak bisa saya sebut satu per satu namanya. Saya ucapkan terimakasih atas seluruh bantuan dan dukungannya.
11. Kepada Bapak Kepala Desa Pallangga, Bapak Amrah dan seluruh perangkat Desa serta masyarakat Desa Pallangga. Karena telah bersedia menerima dan membantu peneliti menjadi narasumber penelitian dalam proses penelitian ini. Saya ucapkan terima kasih banyak,
12. Terakhir dan yang terspesial kepada diri saya sendiri, yang selalu berusaha melakukan yang terbaik untuk melewati tahap ini. Im proud of me so much.

Demi kesempurnaan skripsi ini, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pengembangan ilmu maupun bagi pembaca.

ABSTRAK

Salsabillah Sakira. Eksplorasi Kepemimpinan Transformatif Kepala Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur Desa Pallangga Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.

Kepemimpinan Transformatif Kepala Desa dianggap mampu memberikan solusi berbagai masalah yang berkaitan dengan Pembangunan Infrastruktur Desa Pallangga. Maka dari itu, diadakan sebuah penelitian dengan mengeksplor Kepemimpinan Transformatif Kepala Desa Dalam Pembangunan Desa Pallangga Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.

Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini menggunakan wawancara dan analisis dokumen untuk memahami bagaimana kepemimpinan transformatif termanifestasi dalam upaya mengatasi masalah dan meningkatkan kondisi pembangunan Infrastruktur pada Desa Pallangga. Dengan menghubungkan teori Bernard M.Bass yang mencakup tiga karakteristik yaitu, Inspirational Motivation, Intellectual Stimulation, dan Idealized Influence.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa keberhasilan kepemimpinan transformatif kepala desa dalam mengatasi permasalahan pembangunan infrastruktur di Desa Pallangga tidak hanya dapat dicapai melalui pengintegrasian visi yang memotivasi, merangsang pemikiran kreatif, dan memberikan contoh yang diidolakan kepada masyarakat. Namun, diperlukan juga langkah-langkah konkret, seperti peningkatan kerjasama antarinstansi dan keterlibatan aktif masyarakat, untuk memastikan perkembangan infrastruktur yang berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan di tingkat desa. Sehingga, hal ini menunjukkan bahwa Kepemimpinan Transformatif Kepala Desa Pallangga belum diterapkan secara sempurna.

Kata Kunci: Eksplorasi, Kepemimpinan Transformatif, Kepala Desa.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL SKRIPSI i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI ii
HALAMAN PENERIMAAN TIM iii
KATA PENGANTAR v
ABSTRAK viii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
- **A. Latar Belakang** 1
- **B. Rumusan Masalah** 5
- **C. Tujuan Penelitian** 5
- **D. Manfaat Penelitian** 5

BAB II 8
LANDASAN TEORI 8
- **A. Penelitian Terdahulu** 8
- **B. Konsep dan Teori** 13
- **C. Kerangka Pikir** 24
- **D. Fokus Penelitian** 26
- **E. Deskripsi Fokus** 26

BAB III 29
METODE PENELITIAN 29
- **A. Waktu Dan Lokasi Penelitian** 29

B. Jenis Dan Tipe Penelitian **29**
C. Informan **30**
D. Teknik Pengumpulan Data **31**
E. Teknik Analisis Data **31**
F. Teknik Pengabsahan Data **32**
BAB IV **34**
HASIL DAN PEMBAHASAN **34**
A. Deskripsi Lokasi Penelitian **34**
B. Hasil Penelitian **45**
BAB V **62**
PENUTUP **62**
A. Kesimpulan **62**
B. Saran **64**
DAFTAR PUSTAKA **66**
LAMPIRAN **69**

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Daftar Penelitian Terdahulu 8

Tabel 3. 1 Daftar InformanPenelitian..... 30

Tabel 4. 1 Daftar Kelompok Umur 37

Tabel 4. 2 Daftar Jumlah Penduduk 39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Salah Satu Jalanan Rusak 4

Gambar 2. 1 Kerangka Fikir 25

Gambar 4. 1 Sketsa Desa Pallangga 36

Gambar 4. 2 Struktur Organisasi Desa Pallangga 40

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepemimpinan merupakan suatu kondisi dimana seseorang mampu mengatur dan mempengaruhi hubungan antara individu yang satu dan lainnya. Agar satu kesatuan menjadi serta memiliki tujuan yang untuk dicapai. Kepemimpinan mempunyai yang harus diperhatikan yaitu, melibatkan orang lain / adanya pembagian kekuasaan dan mempengaruhi bawahan yang pastinya dilakukan oleh pemimpin,serta adanya tujuan bersama yang harus dicapai. (Veithzal Rivai, Bachtiar, & Amar, 2013).

Kepala desa adalah wakil desa yang telah ditunjuk secara formal yang dipercayai oleh pemerintah dan masyarakat desa untuk dapat menjalankan tugas dan fungsinya sebagai seorang pemimpin pemerintah desa, serta memegang tugas dan kewajiban untuk suatu keberlangsungan dan keberhasilan pemerintah desa (Arafi dkk., 2022).

Kepala Desa merupakan pemimpin seorang yang dibantu perangkat desa, sebagai penyelenggara pemerintahan. Pemerintahan desa merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan kehidupan bernegara. Tujuannya agar dapat membantu masyarakat, melindungi masyarakat, dan menyelesaikan permasalahan masyarakat yang ada di desa. Dengan adanya pemerintahan, semua wilayah dapat dikontrol serta diawasi serta dapat diatur dengan mudah.

Termasuk dalam desa, pemerintah desa pembangun tentunya dalam hal ini. Keberhasilan penyelenggaraan pemerintah desa dapat dilihat dari pelayanan, maupun pembangunan yang ditentukan tentunya dari kemampuan/ Kepala Desa sebagai pemimpin pemerintahan desa. Bagaimana cara dia memberikan arahan, menggerakkan, memberikan motivasi baik itu kepada staf desa maupun masyarakat desa. Seorang Kepala Desa harus melakukan itu, agar dapat mempengaruhi staf desa dan masyarakat. Sehingga mereka berani mengambil keputusan tentang kegiatan apa saja yang harus dilakukan kedepannya.

Berdasarkan UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, Pasal 1. "Pembangunan desa bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan."

Undang-undang tersebut menjelaskan bahwa, Kepala Desa dan Perangkat Desa sebagai unsur pemerintahan desa. Kemudian BPD (Badan Permusratan Desa) adalah lembaga yang merupakan perwujudan demokrasi dan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa. Dimana mereka harus mampu memanfaatkan SDA (Sumber Daya Alam) yang ada untuk membangun desa.

Dalam konteks pembangunan terdapat dua jenis pembangunan, yaitu pembangunan fisik dan pembangunan non fisik. Pembangunan fisik

merupakan yang mampu dirasakan lansung oleh masyarakat atau dan secara lansung tampak oleh mata .Sedangkan pembangunan non fisik merupakan jenis pembangunan yang tercipta karena adanya dorongan masyarakat sekitar serta memiliki jangka waktu yang lama Menurut (Meidiani, 2013: 520-521) dikutip dalam jurnal (Paniagih, Dedi, & Garis, 2021).

Desa Pallangga, merupakan suatu desa yang sangat membutuhkan s0sok pemimpin yang dapat melihat keadaan atau kondisi desanya baik secara fisik maupun non fisik. Agar pembangunan Desa Pallangga dikatakan dapat berhasil dan terus berkembang. Kepemimpinan transf0rmatif mungkin merupakan tipe kepemimpinan yang memiliki kemampuan manajerial yang baik dan mampu mengelola sumber daya dengan efisien. Diharapkan kepala Desa Pallangga mempunyai tipe tersebut dalam jiwa nya.

Setelah melakukan observasi awal pada tanggal 25 Agustus 2023 peneliti menemukan adanya sejumlah masalah yang menyangkut pembangunan infrastruktur di Desa Pallangga. Pertama, kondisi jalanan yang rusak telah menjadi hambatan signifikan bagi mobilitas masyarakat setempat. Jalanan yang sulit dilalui tidak hanya mengurangi aksesibilitas, tetapi juga menghambat perkembangan ekonomi dan sosial di wilayah tersebut. Selain itu, kurangnya saluran air yang dapat menampung air hujan ketika terjadi hujan lebat menjadi masalah serius yang dapat menyebabkan banjir dan dampak negatif lainnya. Kondisi ini

menunjukkan kekurangan dalam infrastruktur dasar yang esensial untuk keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat.

Gambar 1. 1 Salah Satu Jalanan Rusak

Selanjutnya, permasalahan terkait lahan produktif yang berkaitan dengan sektor pertanian menjadi sorotan penting dalam pembangunan Desa Pallangga. Lahan produktif yang tidak dikelola dengan baik dapat menghambat potensi pertanian dan mengurangi hasil produksi. Ini tidak hanya memengaruhi ketahanan pangan lokal tetapi juga dapat berdampak negatif pada ekonomi desa secara keseluruhan.

Dalam konteks ini, kepemimpinan transformatif yang diimplementasikan oleh Kepala Desa di Desa Pallangga menjadi krusial. Kepemimpinan transformatif tidak hanya memfokuskan pada peningkatan kinerja organisasi, tetapi juga bertujuan untuk menginspirasi dan

memotivasi masyarakat serta melibatkan mereka secara aktif dalam proses pembangunan. 0leh karena itu, penelitian ini untuk brtujuan mengeksplor sejauh mana karakteristik kepemimpinan transformatif Kepala Desa dapat memberikan solusi inovatif terhadap masalah infrastruktur, mengelola lahan produktif secara efektif, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat Desa Pallangga secara keseluruhan.Maka dari itu, peneliti tertarik melakasanakan sebuah penelitian yang berjudul "Eksplorasi Kepemimpinan Transformatif Kepala Desa, Dalam Pembangunan Desa Pallangga, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa."

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat di identifikasikan rumusan masalah dari penelitian ini yaitu 8agaimana karkteristik kepemimpinan transformatif yang telah diterapkan Kepala Desa dalam pembangunan Infrastruktur di Desa Pallangga?

C. Tujuan Penelitian

Agar dapat mengetahui karakteristik kepemimpinan transformatif yang diterapkan Kepala Desa dalam mengatasi permasalahan pembangunan Infrastruktur di Desa pallangga dan meningkatkan pembangunan infrastruktur di Desa Pallangga.

D. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap, dengan adanya penelitian ini mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoris

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia Pendidikan, khususnya pada Ilmu sosial dan politik. Yakni, memberikan pengetahuan lebih banyak mengenai gaya kepemimpinan transformatif kepala desa dan seperti apa pengaruhnya dalam pembangunan Infrastruktur pada Desa Pallangga.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada para pihak yang telah dilibatkan, yaitu:

a. Sebagai masukan untuk Kepala Desa sehingga dapat memahami keefektifan gaya kepemimpinan transformatif dalam mengatasi permasalaha yang ada pada pembangunan Infrastruktur Desa. Dengan mempelajari gaya kepemimpinan tersebut, kepala desa dapat lebih untuk mengatur sumber daya, merencanakan program pembangunan, kemudian mencapai tujuan pembangunan yang diinginkan.
b. Penelitian ini dapat membantu pemahaman lebih mendalam bukan hanya kepada kepala desa, tetapi kepada staf desa, serta masyarakat mengenai peran dan tanggung jawab mereka dalam pembangunan Infrastruktur Desa. Hasil ini mampu dipergunakan untuk mengembangkan program pelatihan dan pengembangan kapasitas kepala desa dalam kepemimpinan serta manajemen pembangunan Infrastrukut Desa.

c. Kemudian peneliti mengharapkan adanya hasil yang diperoleh berdasarkan penelitian ini sehingga mampu menjadi sumbangan berharga dalam penelitian-penelitian yang sama atau komparatif kedepannya. Informasi mengenai gaya kepemimpinan yang berhasil atau hambatan yang dihadapi dapat memberikan wawasan bagi pengambil kebijakan dan peneliti dalam konteks pembangunan desa.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu

Bagian ini, bisa diuraikan secara sistematis mengenai penelitian terdahulu yang mampu dijadikan suatu bahan rujukan yang pasti relevan dengan penelitian ini. Sehingga, peneliti mampu mengutip dari pendapat peneliti terdahulu, agar mampu memperkuat penelitiannya. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan acuan.

Tabel 2. 1 Daftar Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Tahun dan Judul.	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	(Cahyanti dkk., 2019). "Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Implementasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan Kepala Desa Mulyoagung, menggunakan gaya kepemimpinan participating. Faktor	Persamaannya yaitu, sama-sama membahas gaya kepemimpinan kepala desa dalam pembangunan desa.	Perbedaannya yaitu, pertama lokasi penelitiannya, kemudian kedua penelitian ini lebih memfokuskan Gaya kepemimpinan

	Kebijakan Pembangunan Desa (Studi pada Desa Mulyoagung Kecamatan Dau Kabupaten Malang).	pendukung partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa diantaranya yaitu kesadaran masyarakat, koordinasi yang baik antara atasan dan bawahan, dan adanya dukungan dari pemerintah desa dan masyarakat desa,, dan faktor penghambat partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa yaitu keterbatasan		terhadap peningkatan partisipasi masyarakat dalam implementasi kebijakan pembangunan desa.

		waktu, kegiatan yang kurang diminati, dan rendahnya kualitas Pendidikan.		
2	(Lagantondo, 2020). "Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan di Desa Tampemadoro, Kecamatan Lage, Kabupaten poso."	Hasil dari penelitian ini mengatakan bahwa dari keempat gaya kepemimpinan yang telah dilakukan kepala desa, belum ada yang berjalan dengan baik. Sehingga, pelaksanaan pembangunan di desa Tampemadoro belum bisa	Persamaannya yaitu, sama-sama membahas gaya kepemimpinan kepala desa dalam pembangunan desa.	Perbedaannya yaitu, lokasi penelitiannya.

		berjalan secara maksimal. Kemudian faktor utama yang mempengaruhi gaya kepemimpinan Kepala Desa dalam pelaksanaan pembangunan di Desa Tampemadoro Kecamatan Lage Kabupaten Poso, yaitu, faktor kekeluargaan dan SDM (Sumber Daya Manusia).		
3	(Paniagih dkk., 2021) "Pengaruh Gaya	Kesimpulan penelitian ini menyatakan bahwa gaya	Persamaannya yaitu, sama-sama membahas	Perbedaannya yaitu, lokasi penelitiannya. Kemudian

	Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Partisipasi Masyarakat Pada Pembangunan Non Fisik di Desa Mekarharja, Kecamatan Purwaharja, Kota Banjar."	kepemimpinan Kepala Desa serta partisipasi masyarakat terhadap pembangunan non fisik di Desa Mekarharja, Kecamatan Purwaharja, Kota Banjar. Sudah dapat masuk ke dalam kategori cukup baik. Kemudian, terdapat pengaruh gaya kepemimpinan Kepala Desa terhadap partisipasi masyarakat pada pembangunan	gaya kepemimpinan kepala desa dalam pembangunan desa.	lebih fokus ke partisipasi masyarakat pada pembangunan desa dikhususkan pembanguna desa non fisik.

		non fisik di Desa Mekarharja, Kecamatan Purwaharja, Kota Banjar. Dari hasil uji hipotesis diperoleh hitung sebesar 12,121 > dari tabel sebesar 1.661, maka hipotesis yang penulis ajukan dapat diterima.		

B. Konsep dan Teori

1. Konsep dan Teori Eksplorasi

Eksplorasi adalah suatu kegiatan yang dimana dilakukan dengan menjelajahi lansung ke lapangan agar mencapai tujuan yang dimau serta menghasilkan infromasi atau pembelajaran mendalam mengenai apa yang mau diketahui. Eksplorasi juga bisa diartikan sebagai suatu kegiatan yang mampu menggali informasi dan mengumpulkan data dengan tujuan diteliti atau diinformasikan ke pihak yang membutuhkan.

Dalam konteks riset ilmiah, eksplorasi adalah salah satu dari tiga bentuk tujuan riset, Dalam hal ini, eksplorasi adalah usaha untuk membentuk pengertian umum dan awal terhadap suatu fenomena. Secara singkat, pengertian eksplorasi bisa didefinisikan sebagai sebuah kegiatan pencarian terhadap suatu hal yang baru.

2. Konsep dan Teori Kepemimpinan Transformatif

a. Pengertian Kepemimpinan

Setiap manusia adalah pemimpin, minimal merupakan seseorang yang memimpin dirinya sendiri. Kepemimpinan merupakan kondisi dimana seseorang bisa mengatur dan mempengaruhi hubungan antara individu agar menjadi satu kesatuan yang memiliki tujuan yang sama untuk dicapai. Kepemimpinan mempunyai beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu, melibatkan orang lain serta mempunyai tempat antara pemimpin dengan anggota agar nantinya nyaman berinteraksi, adanya pembagian kekuasaan serta mempengaruhi bawahan yang pastinya dilakukan oleh pemimpin,kemudian adanya tujuan bersama yang harus dicapai. Menurut (Veithzal Rivai, Bachtiar, & Boy, 2013).

Kepemimpinan dianggap sebagai pemeran utama dalam sebuah perubahan yang akan terjadi pada suatu organisasi. Sebuah organisasi akan dikatakan berhasil, apabila seorang pimpinannya dapat mengarahkan organisasi itu dengan baik dan efektif. Edmons

yang menyebutkan bahwa organisasi yang baik tentunya dipimpin oleh pemimpin yang baik pula. Senada dengan Edmonds, Rutherford juga menyatakan bahwa pemimpin yang efektif memiliki visi yang jelas sehingga memiliki program kerja yang jelas pula. Dalam buku Transformation Leadership oleh (Muhith, Setiawan 2013).

Berikut beberapa pengertian kepemimpinan menurut para ahli, yaitu:

1) George R. Terry (1983), Kepemimpinan adalah kegiatan memengaruhi orang-orang untuk bersedia berusaha mencapai tujuan bersama.
2) Thoha (1983), Kepemimpinan adalah aktivitas untuk memengaruhi perilaku orang lain agar supaya mereka mau diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu.
3) Robbins (2001), Kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok untuk mencapai tujuan.
4) Davis (1997), Mendefinisikan kepemimpinan adalah kemampuan untuk mengajak orang lain mencapai tujuan yang sudah ditentukan dengan penuh semangat. Dalam(Veithzal Rivai, Bachtiar, & Boy 2013).

Dari pendapat-pendapat ahli diatas sehingga dapat disimpulkan bahwa, kepemimpinan merupakan kemampuan mempengaruhi

suatu kelompok agar mau diarahkan bersama-sama mencapai tujuan tertentu yang telah disepakati bersama.

b. Kepemimpinan Transformatif.

1.) Menurut James MacGregor Burn (1978) dalam (Muhith, Setiawan 2013), kepemimpinan transformasional adalah suatu proses sehingga pimpinan dan para bawahannya berusaha untuk mencapai tingkat moralitas dan motivasi yang lebih tinggi. Biasanya kepemimpinan transformasional merupakan suatu perilaku seorang pemimpin dalam mengomunikasikan sebuah perubahan kepada sekelompok yang dipimpinnya. Seperti, membuat visi dan misi yang lebih menarik, berbicara dengan bahagia, memberikan perhatian antar sesama, memfokuskan, dan lainnya.

2.) Menurut Bernard M Bass.

Istilah kepemimpinan transformasional selanjutnya dikembangkan oleh Bernard M.Bass (1985). Menurut Bass, Istilah Kepemimpinan Transformasional merupakan upaya pemimpin mentransformasi para pengikut dari suatu tingkat kebutuhan rendah hierarki kebutuhan ke tingkat kebutuhan lainnya yang lebih tinggi menurut teori motivasi Abraham Maslow..(Lubis, 2020)

Menurut Bass (1998) dalam Swandari (2003) mendefinisikan bahwa kepemimpinan transformasional sebagai

pemimpin yang mempunyai kekuatan untuk mempengaruhi bawahan dengan cara-cara tertentu. Dengan penerapan kepemimpinan transformasional bawahan akan merasa dipercaya, dihargai, loyal dan respek kepada pimpinannya.

Bernard M. Bass mengatakan ada beberapa komponen dalam kepemimpinan transformasional Komponen-komponen tersebut adalah:

a) Inspirational Motivation Pemimpin transformasional memiliki visi yang jelas. Mereka mampu mengartikulasikan visi mereka kepada anggota tim.
b) Intellectual stimulation Pemimpin Transformasional tidak hanya menantang status quo; mereka juga mendorong kreativitas di kalangan anggota tim. Pemimpin mendorong anggota timnya untuk mengeksplorasi caracara baru dalam melakukan sesuatu dan kesempatan baru untuk belajar.
c) Idealized Influence Pemimpin transformasional berfungsi sebagai panutan bagi pengikutnya. Mereka tidak hanya memimpin tapi mereka juga memberikan contoh nyata.

3.) Menurut Hakim (2018) mengungkapkan bahwa para pemimpin yang transformasional mampu mementingkan reaktualisasi para pengikut serta organisasinya secara menyeluruh

ketimbang memberikan instruksi-instruksi yang bersifat Top Down, artinya suatu Pendekatan dari atas ke bawah, yang menggunakan pengambilan keputusan oleh pemerintah kemudian akan dikomunikasikan kepada rakyat. lalu pemimpin yang transformasional lebih memposisikan dirinya sebagai mentor yang siap menampung aspirasi kepada bawahannya. Kepemimpinan transformasional hadir dalam kehidupan dunia kepemimpinan dan menjadi jawaban atas berbagai macam persoalan tentang tantangan pada zaman saat ini. Dimana pada zaman sekarang sudah banyak perubahan. Bukan sekedar zaman ketika manusia dapat menerima segala apa yang menimpanya, tetapi juga pada zaman sekarang sangat berbeda pada zaman dahulu. Dikarenakan pada zaman sekarang banyak manusia yang mengkritik dan meminta yang layak dari apa yang diberikannya secara kemanusiaan. (Anggraeni & Santosa, 2013).

c. Unsur-Unsur Kepemimpinan

Menurut (Aisia, 2017), unsur-unsur kepemimpinan yaitu:

1) Adanya Pemimpinan

Pemimpin adalah seseorang yang bisa mempengaruhi orang lain maupun suatu kelompok sehingga terciptanya hubungan kerja yang selaras kemudian mampu mencapai tujuan bersama.

2) Adanya pengikut

Adanya pengikut adalah sekelompok orang yang berhasil terpengaruhi kemudian mereka akan terlibat dengan aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan mencapai tujuan bersama.

3) Adanya sifat dan perilaku tertentu

Adanya suatu sifat serta perilaku khusus yang hanya dimiliki seorang pemimpin yang dianggap layak dimanfaatkan untuk mendorong dan mempengaruhi orang lain.

4) Adanya situasi dan kondisi tertentu

Adanya situasi serta kondisi khusus sehingga kemungkinan terjadi suatu kepemimpinan. Baik itu situasi dan kondisi dalam organisasi maupun dari luar organisasi.

3. Konsep dan Teori Kepala Desa

Kepala Desa adalah pimpinan suatu organisasi pemerintahan yang mempunyai kedudukan strategis dan mempunyai tanggung jawab yang luas. Tentang peraturan pelaksanaan undang-undang desa. “Pemerintah Desa adalah Kepala Desa atau disebut sebagai perangkat Desa merupakan unsur Penyelenggara Pemerintah Desa.”(Grafika, 2017). Kepala Desa adalah jabatan tertinggi dalam pemerintahan Desa, yang dilantik dan diangkat oleh Bupati, yang dimana sebelumnya letah dipilih lansung oleh warga marasykat. Masa jabatan Kepala Desa yaitu, selama 6 tahun dan dapat dipilih lagi setelahnya sebanyak 1 kali masa jabatan berikutya.

Kepala Desa merupakan pemimpin penyelenggara pemerintah desa berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama BPD (Badan Permusyawaratan Desa) yang memiliki fungsi memberikan struktur yang jelas dari situasi-situasi yang rumit, mengawasi serta sebagai sarana penyalur perilaku masyarakat yang dipimpinnya serta sebagai juru bicara masyarakat yang dipimpinnya. (Yasinda dkk., 2017).

Tugasnya Kepala Desa yaitu, mempunyai wewenang dalam memimpin penyelenggaraan pemerintahan desa berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama BPD(Badan Permusyawaratan Desa), mengajukan rancangan peraturan desa, menetapkan peraturan desa yang telah mendapat persetujuan bersama BPD(Badan Permusyawaratan Desa), menyusun serta memasukkan desa mengenai APBDes (Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa) untuk dibahas dan ditetapkan bersama BPD (Badan Permusyawaratan Desa), membina kehidupan masyarakat desa, membina perekonomian desa, mengkoordinasikan pembangunan desa secara partisipatif, mewakili desanya di dalam dan di luar pengadilan dan dapat menunjuk kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan melaksanakan wewenang lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Dalam pembangunan bergantung pada kemampuan memimpin seorang kepala desa. Sebab pada pemerintahan yang paling wabah, kepala desa sebagai pimpinan pemerintah desa dan pemeran

utama dalam menjalankan kepemimpinan pemerintahan desa tersa menjadi ujung tombak pelaksanaan dan terlaksananya pembangunan desa maupun dalam menumbuhkan kesadaran masyarakat desa untuk berpartisipasi dalam pembangunan desa (Ismail & Junus, 2019)

4. Konsep Dan Teori Pembangunan Infrastruktur Desa

a. Pengertian Pembangunan Desa

Pembangunan adalah melakukan suatu perubajam yamg akan dalam arti mewujudkan suatu kondisi kehidupan bernegara dan bermasyarakat yang lebih baik dari sekarang. Sedangkan desa adalah suatu wilayah yang didalamnya ada sejumlah penduduk yang saling mengenal atas dasar hubungan kekerabatan dan atau kepentingan politik, sosial, ekonomi, dan keamanan yang pertumbuhannya menjadi kesautan masyarakat hukum yang bertempat tinggal dalam satu lingkungan dan kehidupannya relatif homogen serta banyak bergantung kepada kebaikan-kebaikan alam.(Simbolon dkk., 2021)

Pembangunan desa merupakan cara dan pendekatan pembangunan yang diprogramkan oleh negara (pemerintah dan masyarakat) dengan mengerahkan kemampuan yang dimiliki untuk membangun masyarakat di pedesaan. Pembangunan desa

merupakan kewajiban dan tanggung jawab politis negara dalam usaha memecahkan masalah sosial ekonomi negara.(Ariadi, 2019).

Pembangunan pedesan terdiri dari ada dua jangka waktu, yaitu jangka Panjang dan jangka pendek. Pembangunan pedesaan ladam jangka Panjang sendiri mempunyai tujuan untuk memberikan peningkatan kesejahteraan yang masyarakat dengan cara meningkatkan peluang kerja, kesempatan berusaha, berdasarkan bina manusia, bina lingkungan serta bina usaha.Sedangkan pembangunan pedesan jangka pendek memiliki tujuan agar mampu meningkatkan efektivita dan efisiens dalam kegiatan ekonomi dan pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya alam.

Namun, tujuan pembangunan pedesaan sebenarnya yaitu agar mampu menciptakan suatu Kawanan pedesaan yang mandiri, selaras, dan bersiergi dengan Kawasan lainnya melalui pembangunan holistic dan berkelanjutan untuk mewujudkan masyarakat yang damai, demokratis, berkeadilan, berdaya saing, maju, dan sejahtera. (Adisasmita, 2018).

b. Sasaran Pembangunan Pedesaan

Dalam buku (Adisasmita, 2018), yang berjudul “Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan” menuliskan beberapa sasaran pembangunan pedesaan, yaitu:

1) Peningkatan produksi dan produktivitas.
2) Percepatan pertumbuhan desa.

3) Peningkatan keterampilan dalam berproduksi dan pengembangan lapangan kerja dan lapangan usaha produktif.
4) Peningkatan Prakarsa dan partisipasi masyarakat.
5) Perkuatan kelembagaan.

Tentunya pembangunan pedesaan ini harus dilaksanakan sesuai dengan masalah yang dihadapi, potensi yang dimiliki, serta aspirasi dan prioritas masyarakat pedesaan.

c. Pembangunan Infrastruktur

instrumen penting dalam pembangunan adalah yang wajib disediakan oleh pemerintah merupakan ketersediaan infrastruktur karena Infrastruktur merupakan kebutuhan dasar (basic need) masyarakat yang harus dipenuhi untuk menopang aktifitas sosial dan ekonomi masyarakat.Keberhasilan suatu pembangunan adalah hasil dari keberhasilan suatu perencanaan, maka syng jadi tolak ukur keberhasilan otonomi daerah dapat dilihat dari pembangunan, seperti terpenuhinya pembangunan infrastruktur bagi masyarakat.(Wildasari et al., 2020).

Menurut Sondang P. Siagian (2005), pembangunan infrastruktur adalah upaya menumbuhkan dan melakukan perombakan terencana agar mampu membangun infrastruktur atau apapun selain penunjang utama pelaksanaan proses pembangunan. (Indriana, 2018).Pembangunan infrastruktur di desa yang bermanfaat bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat meliputi

pembangunan jalan desa, pengairan sawah, drainase, pembangunan sub-saluran, pembangunan jaringan internet dan telekomunikasi, dll (silfiaerawati, 2023).

C. Kerangka Pikir

Kepala desa bertanggung jawab atas terlaksanakannya pembangunan Infrastruktur desa. Kemudian, kepala desa dipercayakan agar mampu menjalankan program pembangunan sehingga mungkin, sehingga tujuan pembangunan desa tersebut dapat tercapai. Hal ini dapat terjadi, apabila gaya kepemimpinan kepala desa sesuai dengan yang dibutuhkan desa dan warga masyarakatnya.

Gaya kepemimpinan kepala desa sangat penting agar menentukan berjalannya pembangunan desa. Ada berbagai macam gaya kepemimpinan dalam teori. Namun, kepemimpinan transformatif dianggap sebagai gaya kepemimpinan yang cocok diterapkan pada organisasi modern saat ini. Karena dianggap bis selaras dengan apa yang diinginkan masyarakat. Pemimpin yang menerapkan gaya kepemimpinan transormatif berusaha membawa anggotanya ke tujuan mereka dan memperilakukan mereka sejajar.

Serta tipe kepemimpinan transformatif kepala desa memiliki peran yang krusial dalam mengatasi permasalahan pembangunan infrastruktur desa. Salah satu aspek utama dari kepemimpinan transformatif adalah kemampuan untuk menginspirasi dan memberdayakan masyarakat desa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembangunan. Dengan adanya

kepala desa yang mampu mengkomunikasikan visi pembangunan infrastruktur secara jelas dan memotivasi warga desa untuk bekerja sama, potensi partisipasi masyarakat dalam proyek-proyek pembangunan infrastruktur akan meningkat.

Gambar 2. 1 Kerangka Fikir

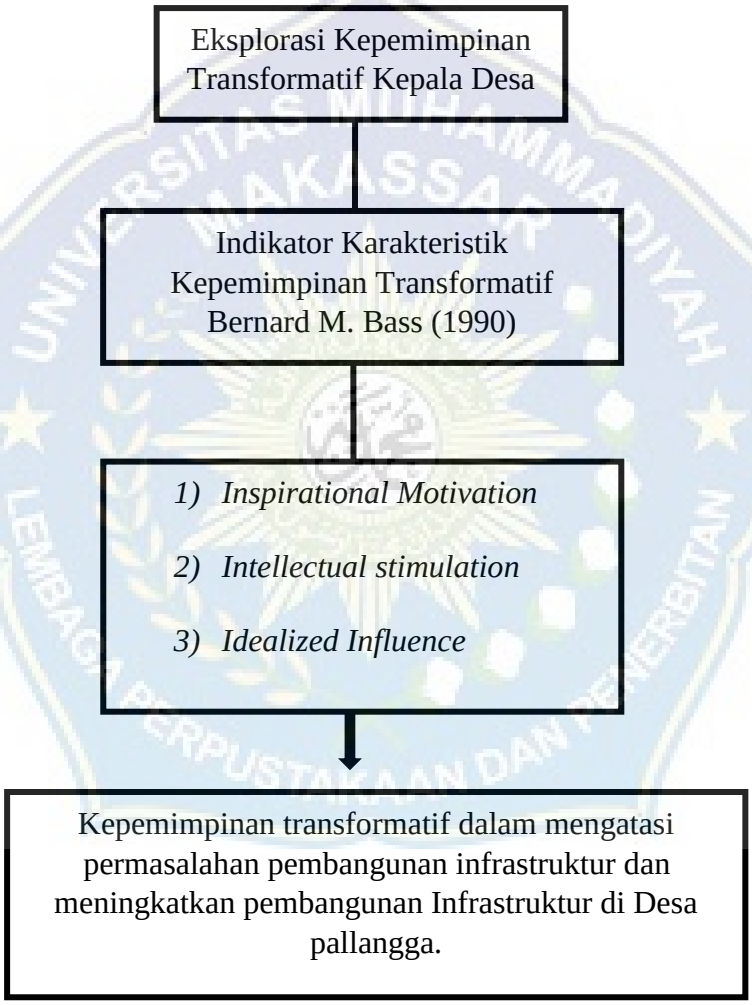

Kerangka pikir diatas bermaksud untuk mengungkapkan mengenai keterkaitan variabel penelitian yaitu pengaruh gaya kepemimpinan transformatif kepala desa dalam mengatasi permasalahan pembangunan

infrastruktur desa dan meningkatkan pembangunan infrastruktur di Desa Pallangga.

D. Fokus Penelitian

Penelitian ini tentunya akan berfokus ke permasalahan utama, yang dimana telah dirumuskan pada bagian rumusan masalah. Guna untuk meminimalisir agar tidak terjadinya peluasan permasalahan nantinya. Maka dari itu, peneliti memfokuskan penelitian ini pada karakteristik kepemimpinan transformatif yang telah diterapkan Kepala Desa dalam mengatasi pembangunan infrastruktur pada Desa Pallangga.

E. Deskripsi Fokus

Untuk menghindari terjadinya penafsiran yang keliru dari pembaca dan agar dapat lebih memudahkan pemahaman terhadap makna yang terkandung dalam topik dalam penelitian ini, maka penulis mengemukakan beberapa pengertian terhadap indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

Adapun indikator karakteristik kepemimpinan transformatif menurut Bernard.M.Bass (1990), yang dapat diterapkan dalam mengatasi permasalahan pembangunan infrastruktur desa yaitu:

1. *Inspirational Motivation*

Inspirational motivation berarti karakter seorang pemimpin yang mampu menerapkan standar yang tinngi akan tetapi sekaligus mampu mendorong bawahan udapati ,emcapai standar tersebut. Karakter seperti ini mampu membangkitkan optimisme dan antusiasme yang

tinggi dari para bawahan. Dengan kata lain, pemimpin transformasional senantiasa memberikan inspirasi dan memotivasi bawahannya.

2. *Intellectual stimulation*

   Intellectual stimulation karakter seorang pemimpin transformasional yang mampu mendorong bawahannya untuk menyelesaikan permasalahan dengan cermat dan rasional. Selain itu, karakter ini mendorong para bawahan untuk menemukan cara baru yang lbih eektif dalam menyelesaikan masalah. Dengan kata lain, pemimpin transformasional mampu mendorong (menstimulasi) bawahan untuk selalu kreatif dan inovatif.

3. *Idealized Influence*

   Idealized influence mempunyai makna bahwa seorang pemimpin transformasional harus kharisma yang mampu "menyihir" bawahan untuk bereaksi mengikuti pimppinan. ladam bentuk konkrit, kharisma ini ditunjukan melalui perilaku pemahaman terhadap visi dan misi organisasi, mempunyai pendirian yang kukuh, komitmen dan bisa konsisten terhadap setiap keputusan yang telah diambil, dan menghargai bawahan. Dengan kata lain, pemimpin transformasional menjadi role model yang dikagumi, dihargai, dan diikuti oleh bawahannya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu Dan Lokasi Penelitian

1. Waktu penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan kurang lebih selama dua bulan, dimulai dari bulan Oktober 2023 hingga Desember 2023.

2. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian agar mampu mendapatkan informasi mengenai gaya kepemimpinan kepala desa dalam pembangunan desa yaitu bertempat di Desa Pallangga, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa. Dengan fokus lokasi utama yaitu berada di Kantor Desa Pallangga, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa.

B. Jenis Dan Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dikarenakan penelitian ini akan mengamati masalah yang ada yaitu mengenai gaya kepemimpinan kepala desa dalam pembangunan desa Pallangga, Kecamatan Pallangga, kabupaten Gowa. Kemudian akan menghasilkan data deskriptif dan akan dijelaskan berupa kata-kata tertulis atau lisan dari objek yang akan diamati. Kemudian tipe penelitian yang akan digunakan yaitu, tipe penelitian deskriptif. Dimana peneliti akan menjelaskan secara akurat, terperinci, dan jelas mengenai gaya kepemimpinan kepala desa

dalam pembangunan desa Pallangga, kecamatan Pallangga, kabupaten Gowa.

C. Informan

Informan yang akan terlibat dalam penelitian ini, merupakan orang-orang yang dianggap dapat mengetahui dengan baik objek yang akan diteliti. Kemudian untuk menetapkan informan tersebut, maka penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yang dimana Teknik ini memilih informan dengan mempertimbangkan secara matang, dan dianggap paling sesuai untuk penelitian ini. Kemudian Teknik selanjutnya *Accidental Sampling*, yaitu merupakan Teknik yang dimana informan diambil secara tidak sengaja dan ditemui pada saat berada di lokasi penelitian serta dianggap mampu memberikan informasi yang dibutuhkan.

Tabel 3. 1 Daftar InformanPenelitian

NO	Nama Informan	Inisial	Jabatan
1	Amra DG Nyau'.	AM	Kepala Desa.
2	Abdul Kadir Marzuki S.E DG Naja'.	AK	Sekretaris Desa.
3	Aspar DG Rani.	AR	Kepala Dusun.
4	Ulpa	UP	Kasi Pemerintahan.
5	Muh Ali DG Nojeng.	MA	Masyarakat.
6	Alimul Ghaibi Arrazaq	AG	Masyarakat.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan yang akan dilakukan agar peneliti turun lansung ke lokasi penelitian. Kemudian peneliti dapat mengamati secara lansung objek permasalahan yang sedang diteliti. Dengan tujuan agar dapat mengetahui gaya kepemimpinan Kepala Desa dalam pembangunan desa Pallangga, kecamatan Pallangga, kabupaten Gowa.

2. Wawancara

Wawancara merupakan Proses pengumpulan data dengan cara pewawancara memberikan beberapa pertanyaan lansung kepada informan yang telah ditentukan. Dengan tujuan agar bisa mendapatkan data primer mengenai gaya kepemimpinan Kepala Desa dalam pembangunan Desa Pallangga, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik untuk melengkapi data observasi dan data wawancara. Dilakukan dengan tujuan mengumpulkan bukti akurat berupa dokumen-dokumen, baik itu visual ataupun tulisan selama berkaitan erat dengan penelitian, maka harus di dokumentasikan.

E. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan teknik memilah data yang dianggap penting, dari sekian banyak data yang didapatkan. Bertujuan agar data yang dipilih mampu memberikan informasi yang mudah disimpulkan oleh peneliti.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan teknik menyajikan data informan yang telah didapatkan. Kemudian diatur secara sistematis, sehingga menimbulkan suatu kesimpulan yang mudah dipahami dan mempermudah peneliti untuk kedepannya.

3. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan Teknik terakhir yang akan dilakukan peneliti. Dengan cara menarik kesimpulan dari data yang telah didapatkan, dan telah dicari keterkaitannya dengan permasalahan penelitian. Serta kesimpulan tersebut dapat dianggap sebagai jawaban yang akurat dari permasalahan yang diteliti.

F. Teknik Pengabsahan Data

Teknik pengabsahan data dilakukan untuk menjamin bahwa semua yang telah diteliti sudah sesuai dengan yang sebenarnya terjadi. Data maupun informasi yang telah didapat kemudian dikumpulkan itu sudah benar dan tidak perlu diragukan lagi. Adapun teknik pengabsahan data yang disebut tringulasi data, terdiri atas tiga yaitu:

1. Tringulasi Sumber

Tringulasi sumber merupakan suatu teknik untuk mencari tahu kebenaran data atau informasi menggunakan berbagai macam sumber yang memiliki sudut pandang yang berbeda, kemudian membandingkannya.

2. Tringulasi Teknik

Tringulasi teknik merupakan suatu cara untuk menguji kredibilitas data yang sama dengan teknik berbeda. Baik itu melalui wawancara, observasi, ataupun dokumentasi. Kemudian dibandingkan hasil dari teknik yang satu dan lainnya untuk mendapatkan kebenaran informasinya.

3. Tringulasi Waktu

Tringulasi waktu merupakan cara agar mampu memilih waktu yang baik dan tepat ketika hendak mewawancarai, mengobservasi, ataupun menggunakan teknik lainnya. Hal ini bertujuan agar mendapatkan kredibilitas data.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Desa Pallangga

Desa Pallangga Sekitar Abad Ke-16 mulai berkembang kecil, yang di diami oleh penduduk asli Makassar bekembang dan bermata pencaharian petani yang diperhatikan oleh Daengta yang sederajat dengan Kepala Kelurahan/Kepala Desa sekarang. Penamaan Desa Pallangga sendiri berasal dari bahasa Makassar yang berarti Pallangga adalah kekuatan yang bukan lagi melahirkan jawara akan tetapi telah menjadi sebuah kesuksesan dalam pembangunan disegala sektor karena letaknya yang cukup stratgis.

Desa Pallangga telah diperintah sejak abad ke-16 oleh seorang daengta, yang dimana gelar daengta sederajat dengan kepala desa saat ini. Gelar daengta berakhir pada tahun (1961-1983). Kemudian, pada tanggal 21 Juli, 1970 diputuskan untuk membangun kantor Desa Pallangga. Pembangunan kantor Desa Pallangga selesai pada tanggal 17 April,1971. Pada tahun 1983, Desa Pallangga dimekarkan menjadi 3 Desa, yaitu Desa Pallangga itu sendiri, kemudian Desa Bunga Ejaya, dan Desa Toddotoa.

Desa Pallangga merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan. Desa Pallangga terbagi 5 Dusun yaitu :

a. Dusun Pallangga, terdiri atas: 3 RW dan 6 RT.
b. Dusun Kampung parang, terdiri atas: 3 RW dan 6 RT.
c. Dusun Pa'langiseng, terdiri atas: 4 RW dan 9 RT.
d. Dusun Tompogammang, terdiri atas: 2 RW dan 4 RT.
e. Dusun Bontorea, terdiri aras: 2 Rw dan 4 RT.

2. Letak Geografis Desa Pallangga.

Secara geografis Desa Pallangga, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa memiliki jarak ke ibu kota kecamatan sejauh 3Km, dan jarak ke ibu kota kabupaten sejauh 5 Km. Dengan batas-batas wilayahnya yang meliputi

a. Sebelah Utara: Kelurahan Tetebatu
b. Sebelah Timur: Kelurahan Parangbanoa
c. Sebelah Selatan: Desa Bungaejaya dan Desa Toddotoa
d. Sebelah Barat: Desa Je'netallasa

Gambar 4. 1 Sketsa Desa Pallangga

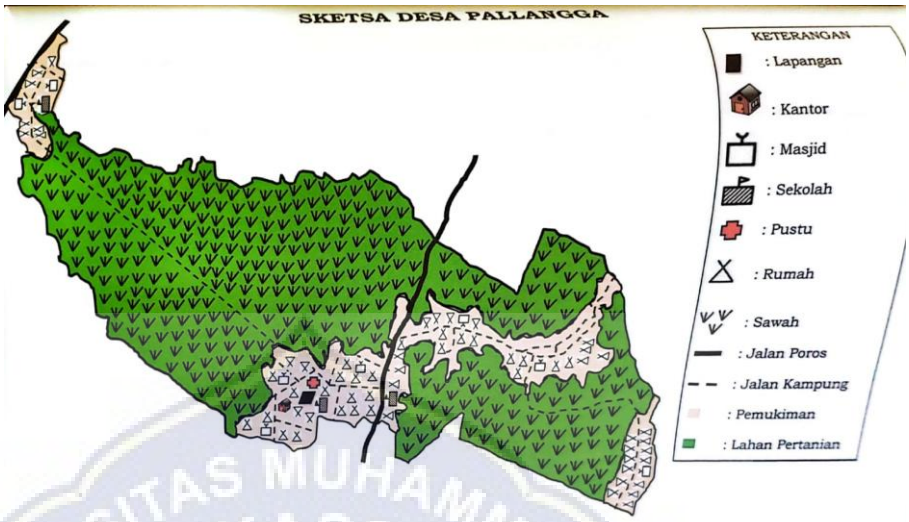

Desa Pallangga merupakan daerah agraris, dengan luas wilayah 4070 km^2 yang memiliki 2 jenis tanah yaitu, tanah kering dan tanah basah. Serta memiliki iklim yakni:

a. Curah Hujan : 237,75 mm
b. Jumlah Bulan Hujan: 4 (Empat) Bulan
c. Suhu Rata-Rata Harian: 28-32 Derajat C
d. Tinggi Tempat: 25 mdl
e. Bentang Wilayah: Datar

3. Jumlah Penduduk Desa Pallangga

Struktur Penduduk berdasarkan kelompok umur, jenis kelamin, dan penyebaran pada wilayah sebagai berikut:

a. Umur

Tabel 4. 1 Daftar Kelompok Umur

NO	KELOMPOK UMUR	JUMLAH/ORANG
1.	0-12 Bulan	90
2.	1-4 Tahun	340
3.	5-14 Tahun	940
4.	15-39 Tahun	1854
5.	40-64 Tahun	1440
6.	65 Tahun Keatas	359

Tabel diatas menunjukkan bahwa penduduk yang berumur 0 sampai 12 bulan terdiri dari 90 jiwa. berumur 1 sampai 4 tahun sebanyak 340 jiwa, berumur 5 sampai 14 tahun sebanyak 940 jiwa, berumur 15 sampai 39 tahun sebanyak 1854 jiwa, berumur 40 sampai 64 tahun sebanyak 1440 jiwa, dan 65 tahun ke atas sebanyak 359 jiwa.

b. Jumlah

1) Jumlah Jiwa: 5.193 Orang
2) Jumlah Laki-Laki: 2.481 Orang
3) Jumlah Perempuan: 2.712 Orang
4) Jumlah Kepala Keluarga: 1.267 KK

c. Mutasi Penduduk

1) Datang: 149 Orang
2) Pindah: 79 Orang

3) Lahir: 72 Orang
4) Meninggal: 52 Orang

Perubahan jumlah penduduk dapat dilihat dari adanya proses perubahan sebagaimana yang terlihat pada nomor 3 diatas. Kondisi tersebut dikarenakan pindah karena: Ikut suami/Istri, Datang karena: Ikut Suami/Istri.

d. Pendidikan

Tingkat Pendidikan masyarakat dari tahun ke tahun terus berkembang ke jenjang lebih tinggi, dan yang lulus dari jenjang tingkatan Pendidikan sebagai berikut:

1) Tamat SD/Sederajat :1.083 Orang
2) SLTP : 934 Orang
3) SLTA: 1.240 Orang
4) D3 : 74 Orang
5) S1: 72 Orang
6) S2: 6 Orang
7) S3: 1 Orang
8) Tidak Sekolah/Belum: 1.757 Orang

e. Penyebaran Penduduk

Penyebaran penduduk Desa Pallangga tersebar pada wilayah masing-masing dusun sebagaimana tertulis pada tabel:

Tabel 4. 2 Daftar Jumlah Penduduk

DUSUN	JUMLAH PENDUDUK	
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
1	2	3
Pallangga	524	537
Tompogammang	455	449
Kampung Parang	796	734
Pa'langiseng	595	638
Bontorea	386	415

Tabel diatas menunjukkan bahwa, Dusun Pallangga mempunyai jumlah penduduk laki-laki sebanyak 524 jiwa, dan perempuan sebaanyak 537 jiwa. Dusun Tompogammang mempunyai penduduk laki-laki sebanyak 455 jiwa, dan perempuan sebanyak 449 jiwa.Dusun Kampung Parang mempunyai penduduk laki-laki sebanyak 796 jiwa, dan perempuam 734 jiwa. Dusun Pa'langiseng mempunyai jumlah penduduk laki-laki sebanyak 595 jiwa, dan perempuan 638 jiwa. Terakhir, Dusun Bontorea mempunyai penduduk laki-laki sebanyak 386 jiwa dan perempuan 415 jiwa.

4. Karakteristik Masyarakat Desa Pallangga

Sebagian besar warga masyarakat pedesaan hidup dari pertanian, masyarakat tersebut homogen, seperti dalam hal mata pencaharian,

agama, adat istiadat, sosial budaya dan sebagainya Bagi masyarakat pedesaan yang masih menganut pola pertanian tradisional terjadi hubungan yang erat antar sesam anggota masyarakat yang lain, hal ini setentunya dikarenakan dalam proses pertanian tradisional menjunjung tinggi tolong menolong dan gotong- royong, apalagi dengan sistem tradisional yang menyebakan antar petani saling bantu membantu dan tolong-menolong sesama warga masyarakat lainnya. Tolong menolong sesama anggota masyarakat merupakan cirri khas daripada masyarakat disektor ini. Begitu juga dalam hal kesertiakawanan sosial, kekompakan dan kesatuan. Selain dari pada itu masyarakat ini juga memiliki sifat-sifat yang sama, persamaan dalam pengalaman,pola dan budaya kerja. Dari segi hubunganya antara sesama anggota masyarat bersifat informal, tetapi tidak bersifat kontrak sosial atau perjanjia

5. Kantor Desa Pallangga

Pada tanggal 21 Juli, 1970 diputuskan untuk membangun kantor Desa Pallangga. Pembangunan kantor Desa Pallangga selesai pada tanggal 17 April,1971. Sudah sebanyak 8 kepala desa yang memimpin sampai saat ini, sejak kantor desa tersebut didirikan. Kemudian dari tahun 2019 sampai sekarang yang menjadi kepala desa adalah Bapak Amrah. Berikut susunan struktur organisasi kantor pemerintahan Desa Pallangga.

Gambar 4. 2 Struktur Organisasi Desa Pallangga

2.2.2. STRUKTUR ORGANISASIPEMERINTAHAN DESA (SOTK DESA)

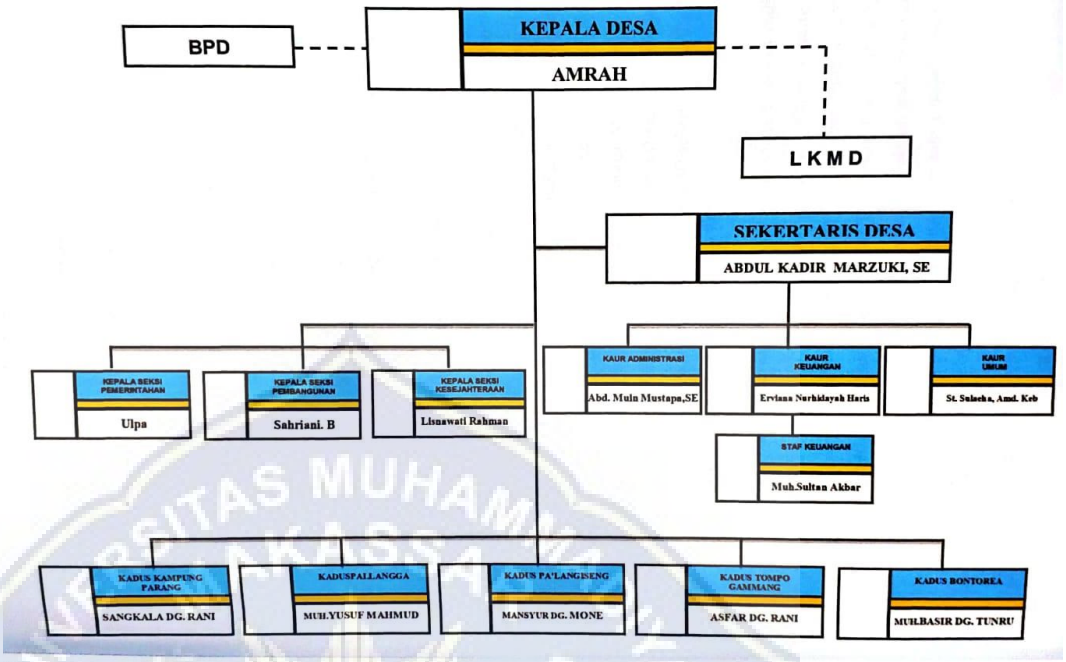

a. Kepala Desa: Amrah

b. Sekertaris Desa: Abdul Kadir Marzuki, SE

c. Kaur Administrasi: Abd. Muin Mustapa, SE

d. Kaur Keuangan: Erviana Nurhidayah Haris

e. Staf Keuangan: Muh Sultan Akbar

f. Kaur Umum: St.Sulaeha, A.md.keb

g. Kepala Seksi Pemerintahan: Ulpa

h. Kepala Seksi pembangunan: Sahriani.B

i. Kepala Kesejahteraan: Lisnawati Rahman

j. Kepala Dusun Kampung Parang: Sangkala Dg Rani

k. Kepala Dusun Pallangga: Muh Yusuf Mahmud

l. Kepala Dusun Pa'langiseng: Mansyur Dg Mone

m. Kadus Tompogammang: Asfar Dg Rani

n. Kadus Bontorea: Muh Basir Dg Tunru

6. Visi dan misi Desa Pallangga

Tentunya desa pallangga mempunyai visi dan misi yang mampu penyusunannya melakukan pendekatan partisipasi, melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan dj Desa Pallangga, seperti pemerintah Desa, BPD, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, ser\ Lembaga Masyarakat Desa, dan Masyarakat desa pada umumnya, kemudian pertimbangan kondisi eksternal di Desa seperti satuan kerja wilayah pembangunan di kecamatan. Berikut visi dan misi desa pallanga, yaitu:

a. Visi

" Melayani Masyarakat Desa Pallangga Secara Menyeluruh Demi Terwujudnya Desa Pallangga yang Maju, Mandiri, Sehat, dan Sejahtera."

b. Misi

1) Mengoptimalkan kinerja perangkat Desa secara maksimal sesuai tugas pokok dan fungsi Perangkat Desa demi tercapainya pelayanan yang baik bagi masyarakat.

2) Melaksanakan koordinasi antar mitra kerja.

3) Meningkatkan Sumber Daya Manusia dan memanfaatkan Sumber Daya Alam untuk mencapai kesejahteraan masyarakat.

4) Meningkatkan Kapasitas Kelembagaan yang ada di Desa Pallangga.

5) Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat.

7. Kondisi Ekonomi

a. Perekonomian Desa

Perekonomian yang ada di Desa Pallangga merupakan aset yang besar bagi pertumbuhan perekonomian penduduk Desa. Selain mayoritas penduduk sebagai petani, Buruh Harian, dan Pedagang di Desa Pallangga banyak tumbuh usaha-usaha lain yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

b. Kemampuan Keuangan Desa

Kemampuan keuangan desa masih mengandalkan bantuan dari pemerintah, sementara unuk pendapatan asli dsa dan bantuan pihak ketiga masih sangat kurang.

c. Arah dan Kebijakan Keuangan Desa

Berbagai jenis sumber keuangan pembangunan desa harus terorientasi untuk menunjang pencapaian visi Desa Pallangga, sehingga kebijakan pengelolaan belanja desa akan di prioritaskan. Sumber pendapatan Desa selama ini yang dikelola Desa Pallangga sebagai berikut:

1) Pendapatan Asli Desa (PADesa), terdiri atas:

a) Hasil usaha, seperti hasil dari BUMDesa.

b) Swadaya, partisipasi dan gotong royong, dan lain-lain.

c) Pendapatan asli Desa antara lain hasil pungutan Desa

2) Transfer terdiri atas jenis:

a) Dana Desa

b) Bagian dari Hasil Pajak Daerah Kabupaten/Kota dan retribusi daerah.

c) Alokasi Dana Desa (ADD)

d) Bantuan keuangan dari APBD provinsi, dan

e) Bantuan keuangan APBD Kabupaten/Kota.

3) Pendapatan lain-lain.

8. Rancangan Pembangunan Infrastruktur

NO	Jenis Kegiatan	Lokasi
1	Pembangunan dan Pemeliharaan saluran irigasi pada Desa.	5 Dusun yang ada pada Desa Pallangga.
2	Pembangunan dan Pemeliharaan jalan dan jembatan Desa.	5 Dusun yang ada pada Desa Pallangga.
3	Pembangunan Dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Fisik Kantor	Kantor Desa Pallangga
4	Pemeliharaan Saran dan Prasarana Masyarakat	5 Dusun yang ada pada Desa Pallangga
5	Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	5 Dusun yang ada pada Desa Pallangga

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian diuraikan dari jawaban yang diperoleh dari hasil wawancara dengan beberapa informan. Informan yang di wawancarai dalam penelitian merupakan narasumber yang menjadi pihak yang terpengaruh secara langsung oleh kepemimpinan transformatif Kepala Desa Pallangga. Pemaparan dalam bab ini akan dilakukan dengan menguraikan jawaban dari rumusan masalah. Adapun pemaparan awal akan dilakukan dengan menjelaskan tentang gaya kepemimpinan transformatif Kepala Desa Pallangga. Lebih lanjut pemaparan akan dilakukan dengan menganalisis kendala kepala desa dalam pembangunan desa dan upaya kepala desa dalam menghadapi kendala dalam proses melaksanakan pembangunan desa Pallangga.

Kepemimpinan kepala desa sangatlah dibutuhkan untuk dapat mensukseskan pelaksanaan pembangunan desa. Salah satu tugas seorang kepala desa berdasarkan Undangundang Nomor 6 Tahun 2014 pasal 26 ayat 1 adalah bertugas menyelanggarakan pemerintahan desa, melaksanakan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa.

Kepemimpinan transformatif adalah gaya kepemimpinan yang berfokus pada menginspirasi dan menggerakkan orang untuk mencapai potensi terbaik mereka. Kepala Desa yang menerapkan kepemimpinan transformatif memiliki visi yang jelas dan menginspirasi untuk

pengembangan desa. Mereka dapat mengkomunikasikan visi ini kepada masyarakat dengan cara yang memotivasi dan membangkitkan semangat.

Menurut Benard M.Bass (1985) dalam (Wahyunanda, 2014) juga mempunyai beberapa karakteristik untuk kepemimpinan transformasional. Karakteristik-karakteristik tersebut terdiri dari karakteristik yang dimiliki oleh pemimpin. Karakteristik-karakteristik tersebut dilaksanakan agar menghasilkan suatu tujuan yaitu terciptanya hubungan yang baik antara pemimpin dan pengikut sehingga mampu mengatasi permasalahan yang terjadi pada pembangunan infrastruktur Desa Pallangga serta terciptanya peningkatan pembangunan infrastruktur Desa Pallangga.

1. *Inspirational Motivation*

   Mempunyai visi, tujuan motivasi, keinginan, kebutuhan, aspirasi, harapan, hari depan menyatu dengan yang diimpikan pengikut. Seperti hal nya yang diungkapkan oleh kepala Desa Pallangga berikut.

   > " Jadi, tentunya sebelum saya jadi kepala desa kan pasti ada visi yang saya bawa. Visi yang saya bawa itu kurang lebih membahas bagaimana saya bisa melayani masyarakat secara maksimal dan membangun desa Pallangga agar lebih maju dan sejahtera." (Hasil wawancara Kepala Desa Pallangga pada tanggal 19 November 2023).

   Kemudian kepala desa melanjutkan lagi penjelasannya dengan pembahasan yang sama sebagai berikut

   > "Untuk mewujudkan visi tersebut terealisasikan tentunya membutuhkan kerja sama saya dengan para staff dan masyarakat. Namun, beberapa waktu lalu BPD yang menjabat sempat menyalah gunakan kekuasaan. Ia menggunakan jabatannya untuk mengutamakan kepentingan keluarga dibandingkan masyarakat. Oleh karena itu, dengan cepat BPD tersebut ditindak lanjuti dan

digantikan oleh BPD baru yang lebih bertanggung jawab" (Hasil wawancara Kepala Desa Pallangga pada tanggal 19 November 2023).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut terlihat bahwasanya Kepala Desa telah memperlihatkan bahwasanya karakteristik tersebut telah terealisasikan. Dimana kepala Desa Pallangga telah mempunyai visi, tujuan motivasi dan keinginan serta harapan yang kuat untuk Desa Pallangga. Serta menggunakan keterampilan kepemimpinannya dengan baik. Dengan sigap menyadari kesalahan yang telah dilakukan bawahannya dan menindak lanjuti dengan cepat. Hal itu tentunya dapat memotivasi yang lainnya agar tidak melakukan sebuah kesalahan dan bertanggung jawab dengan tugas yang telah dimandatkan. Agar visi yang ada dapat terealisasikan dengan sangat baik.

"Menurut saya kepala desa sudah memaksimalkan usahanya dalam merealisasikan visi yang telah ia buat. Hanya saja, akhir-akhir ini kami sebagai staff jarang melakukan interaksi dengan kepala desa. Dikarenakan, beliau jarang ke kantor dengan alasan kurang sehat. Tetapi diluar dari itu, dia masih memperhatikan masalah-masalah yang sedang terjadi di Desa Pallangga."(Hasil wawancara UP selaku kasi pemerintahan, pada tanggal 16 November 2023).

Berdasarkan hasil wawancara UP selaku Kasi Pemerintahan dalam hasil wawancara, terungkap bahwa kepala desa di Desa Pallangga telah memaksimalkan usahanya dalam merealisasikan visi yang telah dibuat. Meskipun demikian, terdapat catatan bahwa interaksi antara kepala desa dan staf kantor menjadi lebih jarang karena kondisi kesehatan kepala desa yang kurang baik, sehingga beliau jarang berada di kantor.

"Ada beberapa jalan di Desa Pallangga yang cukup rusak dan kemungkinan akan membuat masyarakat Desa Pallangga Ketika melewatinya menjadi tidak nyaman dan memungkinkan terjadinya suatu insiden yang tidak diinginkan. Kerusakan jalan ini sudah terjadi sangat lama dan tak kunjung ada perbaikan sama sekali." (Hasil Wawancara MA seorang warga Desa Pallangga).

Kemudian Adapun pernyataan dari sekertaris desa yang memungkinkan menjawab kegelisahan masyarakat Desa Pallangga.

"Bukan tidak ingin diperbaiki,hanya saja sebenarnya jalanan rusak tersebut merupakan tanggung jawab pemerintah kabupaten. Pemerintah desa pun sudah memberikan usulan kepada pemerintah kabupaten, hanya saja tak kunjung ada tindakan lebih lanjut.".(Hasil wawancara AK selaku Sekertaris Desa Pallangga pada 19 November 2023).

Berdasarkan hasil wawancara MA selaku warga, mengatakan bahwa adanya kerusakan jalan yang membuat resah masyarakat dan kurang nyaman karena jalur perjalanan yang mereka lalui, mengalami kerusakan. Kemudian, para pemerintah desa terlihat tidak menindak lanjuti kerusakan jalan ini. Kemudian, berdasarkan hasil wawancara dengan AK, menjelaskan bahwasanya jalanan rusak tersebut merupakan tanggung jawab pemerintah kabupaten. Serta pemerintah desa pun terlihat telah melakukan Langkah awal dengan memberikan usulan kepada pemerintah kabupaten agar mampu menindak lanjuti kerusakan jalan tersebut.

2. *Intellectual stimulation*

Intellectual stimulation (stimulasi intelektual) dalam konteks kepemimpinan transformasional merujuk pada kemampuan seorang

pemimpin untuk merangsang dan mendorong anggota timnya untuk berpikir kreatif, mengembangkan solusi inovatif, dan mempertanyakan asumsi-asumsi yang mendasari pekerjaan mereka.

> "Membahas pembangunan infrastruktur, jadi saya itu mempunyai beberapa rancangan pembangunan infrastruktur. Serta yang sedang terlaksana yaitu, melakukan pembangunan jalan tani hampir di seluruh dusun Desa Pallangga, tidak hanya jalan tani. Tetapi, , menyediakan saluran irigasi agar dapat membawa atau mengalirkan air dari sumber ke lahan pertanian." Hasil wawancara AM selaku Kepala Desa, pada tanggal 19 November 2023).

Berdasarkan pernyataan Kepala Desa, AM, dalam hasil wawancara, tergambar bahwa Kepala Desa telah menjalankan pembangunan infrastruktur berupa jalan tani dan pembuatan saluran irigasi ke 5 Dusun yang ada di Desa Pallangga.

> "Betul adanya Kepala Desa sangat membantu para kelompok tani dengan membangun jalan tani agar mempermudah akses jalan para petani ke sawah. Kemudian saluran irigasi yang bisa membantu para petani agar sawahnya tidak terkena banjir. Saluran irigasi juga dapat menampung curah hujan. Sehingga ketika kemarau datang, petani dapat mengambil air dari saluran irigasi tersebut." (Hasil Wawancara MA seorang warga Desa Pallangga pada 26 November 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dengan MA, seorang warga Desa Pallangga pada 26 November 2023, mengungkapkan betapa pentingnya peran Kepala Desa dalam mendukung kelompok tani dan mendorong pengembangan ekonomi lokal. Salah satu aspek yang diungkapkan adalah upaya Kepala Desa dalam membuat jalan tani dan saluran irigasi. Dengan demikian, keberhasilan Kepala Desa dalam serta merealisasikan proyek-proyek ini, tidak hanya menciptakan

kondisi lingkungan yang lebih baik tetapi juga berkontribusi pada pengembangan ekonomi lokal, dengan meningkatkan hasil pertanian dan kesejahteraan para petani di Desa Pallangga.

> "Tentu, proyek pembangunan jalan tani ini merupakan salah satu bentuk implementasi konsep Intellectual Stimulation. Saya percaya bahwa untuk mengatasi permasalahan, kita perlu merangsang pemikiran kreatif dan inovatif. Pembangunan jalan tani menjadi pilihan karena tidak hanya meningkatkan aksesibilitas, tetapi juga memunculkan ide-ide baru untuk pengembangan pertanian lokal." (Hasil wawancara AM selaku Kepala Desa pada tanggal 19 November 2023).

Sejalan dengan yang dikatakan Kepala Desa, sebelumnya juga telah melakukan wawancara dengan Sekertaris Desa yang sama kaitannya dengan wawancara diatas. Wawancara sebagai berikut.

> "Proyek ini tidak hanya memberikan akses fisik yang lebih baik, tetapi juga memotivasi masyarakat untuk belajar lebih banyak tentang teknologi pertanian terbaru dan praktik-praktik terbaik. Masyarakat sekarang lebih terbuka terhadap ide-ide baru dan mencari cara inovatif untuk meningkatkan hasil pertanian mereka. Kami memahami bahwa setiap proyek bisa memiliki pro dan kontra. Namun, kami percaya bahwa melalui pendekatan ini, kita telah membuka peluang bagi pertumbuhan intelektual masyarakat. Kami terbuka untuk menerima kritik dan siap untuk melakukan perbaikan jika diperlukan." (Hasil wawancara AK selaku Sekertaris Desa).

Hasil wawancara Kepala Desa dan Sekertaris Desa diatas memperlihatkan bahwasanya mereka berpendapat, pembangunan infrastruktur berupa pembangunan jalan tani merupakan satu bentuk untuk merangsang pemikiran kreatif dan inovatif guna mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Hasil wawancara

dengan Sekertaris Desa, AK, lebih lanjut memperkuat argumen tersebut dengan mengungkapkan bahwa proyek ini tidak hanya memberikan akses fisik yang lebih baik, tetapi juga berhasil memotivasi masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang teknologi pertanian terbaru dan praktik-praktik terbaik.

3. *Idealized Influence*

Idealized Influence adalah salah satu karakteristik kepemimpinan transformatif yang menyoroti perilaku pemimpin dalam memberikan contoh yang positif, inspiratif, dan memotivasi para pengikut untuk mengikuti nilai-nilai dan norma-norma yang dipegang oleh pemimpin tersebut. Dalam konteks kepemimpinan transformatif kepala desa dalam pembangunan desa, Idealized Influence menciptakan dampak positif dengan menciptakan hubungan antara kepala desa dan masyarakatnya.

> "Sering kali saya mendukung kegiatan sosialisasi yang dapat membantu pemahaman warga masyarakat Desa Pallangga meningkat. Contohnya, saya mendukung penuh kegiatan kegiatan festival UMKM pupuk kaltim ini. Karena, langkah itu sebagai upaya positif untuk para petani. Karena, sampai saat ini petani sudah menanam hingga tiga kali. Namun sayangnya petani sering kekurangan pupuk karena terbatasnya kuota. Olehnya dengan hadirnya PKT maka saya berharap ada kerja sama berkelanjutan termasuk penyediaan pupuk bagi petani di Pallangga. Selain itu, para petani juga mampu lebih memahami mengenai pupuk yang bagus dan cocok digunakan. Dikarenakan kegiatan ini juga memberikan edukasi perihal tersebut."(Hasil wawancara AM selaku Kepala Desa Pallangga).

Hasil wawancara diatas mengatakan, bahwasanya Kepala Desa Pallangga memperlihatkan dukungan penuh terhadap acara-acara yang

dapat memberikan edukasi kepada masyarakat apalagi yang menguntungkan. Termasuklah dalam sektor pertanian. Serta, masyarakat juga kebanyakan bermata pencaharian sebagai petani.

> "Betul, pernah diadakan festival UMKM pupuk kaltim disini, sejujurnya kegiatan yang seperti ini harus sering-sering diperadakan sih. Karena memberikan edukasi yang dimana membuat masyarakat paham mengenai pupuk yang cocok untuk dilahan yang kami punya." (Hasil wawancara MA selaku warga Desa Pallangga).

Berdasarkan hasil wawancara dengan MA, seorang warga Desa Pallangga, terungkap bahwa pernah diadakan sebuah kegiatan yang dapat memberikan edukasi kepada masyarakat bermata pencaharian petani dalam memahami apa saja jenis-jenis pupuk dan pupuk yg sesuai diberikan pada lahan yang mereka punya.

> "Ketika melakukan pembangunan infrastruktur biasanya saya datang memantau pengerjaan tersebut. Kemudian, orang-orang yang `melakukan pengerjaan pembangunan infrastruktur merupakan masyarakat desa Pallangga yang memang ahli pada bidang tersebut. Kemudian jika ada perencanaan pembangunan yang akan dilakukan pastinya saya akan melakukan musyawarah bersama masyarakat dan mendengar masukan-masukan yang ada"(Hasil wawancara AM selaku warga desa Pallangga).

Kemudian adapula pernyataan yang dikemukakan warga masyarakat Desa Pallangga yang selaras dengan pernyataan yang dikemukakan Kepala Desa Pallangga.

> "Sejujurnya saya jarang mengikuti musyawarah Kepala Desa bersama masyarakat. Namun, kemungkinan sering diadakan hanya saja penyampaian informasinya kurang meluas. Jadi, hanya Sebagian masyarakat yang tahu akan kegiatan tersebut. Biasanya itu hanya diwakili oleh masing-masing Kepala RT, RK, tokoh

masyarakat, tokoh agama. jadi saya rasa masih banyak masyarakat yang belum paham bagaimana proses perancangan pembangunan infrastruktur Desa dan terlibat dalam mengambil keputusan."(Hasil Wawancara AG selaku warga masyarakat Desa Pallangga)

Hasil wawancara AM selaku kepala desa mengatakan bahwasanya ia telah melakukan pengamatan secara lansung Ketika terjadi proses pembangunan infrastruktur agar prosesnya itu berjalan lancer. Kemudian ia mengatakan pula bahwasanya ia mengadakan musyawarah bersama dengan masyarakat. Agar dapat mengikut sertakan masyarakat dalam pengambilan keputusan pembangunan infrastruktur. Namun, yang dikatakan AG selaku warga malah sebaliknya. Ia tidak pernah merasa ikut berpartisipasi dalam mengambil keputusan pembangunan infrastruktur dikarenakan kemungkinan kurangnya informasi mengenai pertemuan tersebut.

"Sebenarnya dalam beberapa rapat pertemuan yang dilakukan kepala desa dengan staff, menunjukkan bahwasanya kepala desa kurang mendengar kami sebagai staff desa. Masih ada sisi egoisnya, sehingga kita hanya bisa mengikuti apa yang beliau perintahkan". (Hasil wawancara AR selaku Kepala Dusun pada tanggal 19 November 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dengan AR, seorang Kepala Dusun, terungkap bahwa ada ketidakpuasan dari pihak staf desa terkait kepemimpinan Kepala Desa Pallangga. Salah satu argumen yang muncul adalah kurangnya pendengaran terhadap staf desa dalam rapat pertemuan. AR menyampaikan bahwa dalam beberapa pertemuan, Kepala Desa terlihat kurang mendengarkan masukan dari staf desa,

yang dapat mengindikasikan kurangnya keterlibatan aktif dalam proses keputusan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Menurut Benard M.Bass (1990) dalam (Shalahuddin, 2015) juga mempunyai beberapa karakteristik untuk kepemimpinan transformasional. Karakteristik-karakteristik tersebut terdiri dari :

1. Inspirational Motivation

Teori Inspirational Motivation merupakan, seorang pemimpin yang efektif memiliki kemampuan untuk menginspirasi dan memotivasi timnya melalui visi yang jelas dan memotivasi. Kepala Desa Pallangga menciptakan visi yang memandu aksinya, yaitu melayani masyarakat secara maksimal dan memajukan desa. Dengan menetapkan visi ini, kepala desa mengajak semua pihak, baik para staf maupun masyarakat, untuk berkolaborasi guna mewujudkan visi tersebut.

Dalam hasil wawancara dengan Kepala Desa Pallangga pada tanggal 19 November 2023, terungkap bahwa visi kepala desa tersebut merupakan fokus utamanya sejak menjabat. Visi tersebut berfokus pada pelayanan maksimal kepada masyarakat serta peangunan desa Pallangga agar mampu lebih maju dan sejahtera. Konsep visi ini mencerminkan prinsip-prinsip Inspirational Motivation yang dikemukakan oleh Bernard M. Bass.

Namun, dalam kelanjutan penjelasannya, kepala desa juga mengungkapkan tantangan yang akan dihadapi dalam mewujudkan

visi tersebut. Terungkap bahwa BPD sebelumnya pernah menyalahgunakan kekuasaan dengan mengutamakan kepentingan keluarga daripada kepentingan masyarakat. Hal ini menciptakan hambatan dalam mencapai tujuan visi kepala desa. Dalam konteks teori Inspirational Motivation, kondisi ini dapat dihubungkan dengan kebutuhan untuk mengatasi hambatan dan rintangan yang muncul dalam mencapai visi bersama.

Tindakan cepat dan tegas kepala desa dalam menindaklanjuti kasus penyalahgunaan kekuasaan oleh BPD sebelumnya mencerminkan kepemimpinan yang berkualitas. Anggota BPD yang lebih harus bertanggung jawab merupakan langkah positif yang sesuai dengan prinsip Inspirational Motivation

Hasil wawancara dengan UP, Kasi Pemerintahan, pada tanggal 16 November 2023, mencerminkan dinamika kepemimpinan yang dijalankan oleh Kepala Desa di Desa Pallangga. UP menyatakan bahwa menurutnya, Kepala Desa telah melakukan memaksimalkan usahanya untuk merealisasikan visi yang telah ia buat. Namun demikian, UP juga menyampaikan bahwa akhir-akhir ini interaksi antara staf dan kepala desa menjadi jarang terjadi, disebabkan oleh kehadiran yang kurang frekuen dari kepala desa di kantor dengan alasan kesehatan yang kurang baik.

Dalam konteks ini, dapat dikaitkan dengan teori Inspirational Motivation oleh Bernard Mbass. Teori ini menekankan pentingnya

seorang pemimpin dalam memberikan inspirasi dan motivasi kepada bawahannya untuk mencapai tujuan bersama. Meskipun kepala desa menghadapi kendala kesehatan yang membatasi kehadirannya di kantor, tetapi kepeduliannya terhadap masalah-masalah di Desa Pallangga menunjukkan bahwa dia masih aktif dan memperhatikan kondisi di lingkungan kerjanya.

Hasil wawancara dengan MA, seorang warga Desa Pallangga, mengungkapkan kekhawatiran masyarakat terkait kondisi jalan yang rusak di desa mereka. Kerusakan tersebut telah berlangsung cukup lama, menimbulkan ketidaknyamanan bahwa masyarakat dan meningkatkan potensi terjadinya insiden yang tidak diinginkan. Kondisi ini menunjukkan bahwa infrastruktur jalan di Desa Pallangga memerlukan perhatian serius.

Namun, pernyataan dari Sekertaris Desa Pallangga, AK, mengungkapkan bahwa pemerintah desa sudah berupaya untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan mengajukan usulan kepada pemerintah kabupaten. AK menegaskan bahwa keterlambatan perbaikan bukan disebabkan oleh ketidakpedulian pemerintah desa, melainkan karena tanggung jawab pemerintah kabupaten. Pernyataan ini mencerminkan keterbatasan pemerintah desa dalam melakukan perbaikan infrastruktur jalan tanpa dukungan lebih lanjut dari pemerintah kabupaten.

Dalam konteks teori Inspirational Motivation oleh Bernard M. Bass, kepemimpinan transformatif mencakup kemampuan untuk menginspirasi dan memotivasi orang lain untuk mencapai tujuan bersama. Jika kita menilai peran Kepala Desa Pallangga dalam konteks ini, pernyataan dari Sekertaris Desa menunjukkan bahwa kepemimpinan transformatif mungkin belum sepenuhnya terwujud. Meskipun pemerintah desa telah memberikan usulan kepada pemerintah kabupaten, belum ada tindakan lebih lanjut yang diambil untuk memperbaiki jalan tersebut.

Sebagai pemimpin, Kepala Desa Pallangga perlu lebih aktif dalam memotivasi dan mendorong kerjasama antara pemerintah desa dan pemerintah kabupaten untuk mencari sehingga yang efektif terkait perbaikan adalah jalan. Dengan demikian, kepemimpinan transformatif yang sejati akan tercermin dalam agar nyata untuk memperbaiki kondisi infrastruktur dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Pallangga secara keseluruhan.

Jadi, Mungkin kepala desa Pallangga dalam kontek mempunyai visi yang jelas telah menunjukkan penerapan kepemimpinan transformatif. Hanya saja, tidak semua masalah yang terjadi khususnya permasalahan infrastruktur jalan dapat diatasi olehnya. Berarti kepemimpinan transformatif Kepala Desa pada karakteristik ini belum menunjukkan keberhasilan secara sempurna.

2. Intellectual Simulation

Dalam konteks teori Intellectual Stimulation oleh Bernard M. Bass, kepemimpinan transformatif mencakup kemampuan pemimpin untuk merangsang pemikiran kreatif dan inovatif di antara anggota timnya. Dari hasil wawancara pertama dan kedua, dapat disimpulkan bahwa Kepala Desa Pallangga telah memperlihatkan tanda-tanda kepemimpinan transformatif. Inisiatif pembangunan infrastruktur yang melibatkan jalan tani dan saluran irigasi menunjukkan upaya Kepala Desa untuk merangsang pemikiran kreatif dan solusi inovatif guna meningkatkan kesejahteraan petani dan pertanian di Desa Pallangga. Tindakan tersebut mencerminkan kesadaran dan keberanian untuk mengubah dan meningkatkan kondisi di tingkat desa, sehingga mendukung konsep kepemimpinan transformatif.

Hasil wawancara dengan Kepala Desa, AM, menunjukkan bahwa proyek pembangunan jalan tani di Desa tersebut merupakan implementasi konsep Intellectual Stimulation. Kepala Desa mengemukakan keyakinannya bahwa untuk mengatasi permasalahan, diperlukan rangsangan terhadap pemikiran kreatif dan inovatif. Pembangunan jalan tani dipilih karena tidak hanya meningkatkan aksesibilitas fisik, tetapi juga memunculkan ide-ide baru untuk pengembangan pertanian lokal. Pernyataan ini mencerminkan upaya Kepala Desa dalam merangsang pemikiran kreatif dan inovatif di kalangan masyarakatnya.

Wawancara dengan Sekertaris Desa, AK, mendukung pernyataan Kepala Desa. AK menyoroti bahwa proyek jalan tani tidak hanya memberikan akses fisik yang lebih baik, tetapi juga memotivasi masyarakat untuk belajar lebih banyak tentang teknologi pertanian terbaru dan praktik-praktik terbaik. Pernyataan AK mencerminkan pemahaman akan pentingnya perkembangan intelektual masyarakat melalui proyek tersebut, serta keterbukaan terhadap ide-ide baru dan inovasi dalam meningkatkan hasil pertanian.

Dalam konteks teori Intellectual Stimulation oleh Bernard M. Bass, kepemimpinan transformatif melibatkan kemampuan pemimpin untuk merangsang pemikiran kreatif dan inovatif di antara anggota timnya. Kepala Desa Pallangga, dengan memilih proyek pembangunan jalan tani yang tidak hanya berfokus pada aspek fisik, tetapi juga pada pengembangan intelektual masyarakat, dapat dianggap telah menunjukkan ciri-ciri kepemimpinan transformatif. Upaya untuk merangsang pemikiran kreatif dan inovatif dalam konteks pertanian lokal dapat menciptakan perubahan positif jangka panjang dan membantu masyarakat berkembang secara berkelanjutan.

3. Idealized Influence

Dalam konteks teori Idealized Influence oleh Bernard M. Bass, kepemimpinan transformatif melibatkan kemampuan pemimpin untuk menjadi contoh yang diidolakan oleh bawahan atau anggota masyarakat. Kepala Desa Pallangga, AM, dapat dianggap telah

menunjukkan ciri-ciri kepemimpinan transformatif dengan memberikan dukungan aktif terhadap kegiatan sosialisasi, seperti Festival UMKM Pupuk Kaltim. Tindakan ini menciptakan dampak positif dan memberikan contoh yang menginspirasi kepada masyarakat, terutama petani, untuk aktif dalam pengembangan dan peningkatan pertanian lokal.

Dengan memperlihatkan kepedulian terhadap permasalahan konkret seperti kekurangan pupuk, Kepala Desa Pallangga menunjukkan peran positifnya dalam memimpin dan memotivasi masyarakat untuk terlibat dalam kegiatan yang mendukung pengembangan pertanian dan pemahaman akan teknologi pertanian terbaru.

Dalam teori Idealized Influence oleh Bernard M. Bass, konsep kepemimpinan transformatif mencakup pemimpin yang dapat menjadi panutan dan memberikan inspirasi bagi anggota timnya. Meskipun Kepala Desa Pallangga terlibat dalam pemantauan langsung dan musyawarah, pandangan dari masyarakat dan Kepala Dusun mengungkapkan bahwa kepemimpinan tersebut belum sepenuhnya mencerminkan Idealized Influence.

Hasil wawancara dengan Kepala Desa, AM, menggambarkan bahwa ia aktif memantau pembangunan infrastruktur di Desa Pallangga dan melibatkan masyarakat desa yang ahli dalam bidang

tersebut. Pernyataannya menunjukkan sikap terbuka untuk melakukan musyawarah dengan masyarakat dan mendengarkan masukan-masukan dalam perencanaan pembangunan. Namun, wawancara dengan warga desa, AG, memberikan pandangan yang berbeda, di mana sebagian besar masyarakat merasa kurang terlibat dan tidak mendapatkan informasi yang cukup luas tentang musyawarah tersebut.

Pernyataan dari AR, Kepala Dusun, menambahkan dimensi baru bahwa dalam pertemuan dengan staf desa, Kepala Desa terlihat kurang mendengarkan dan memiliki sisi egois, sehingga keputusan yang diambil cenderung bersifat otoriter.

Terlihat bahwa informasi terkait kegiatan musyawarah tidak disampaikan dengan baik kepada seluruh masyarakat, dan adanya sisi egois pada kepala desa, seperti yang diungkapkan oleh AR, menunjukkan bahwa masih ada ruang untuk meningkatkan komunikasi dan keterlibatan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan. Oleh karena itu, kepemimpinan transformatif yang ideal masih perlu diperkuat melalui peningkatan partisipasi masyarakat, penyampaian informasi yang lebih luas, dan pembukaan ruang untuk pendengaran yang lebih aktif terhadap masukan dari seluruh anggota komunitas desa.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Eksplorasi Kepemimpinan Transformatif Kepala Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur Desa Pallangga, yang dibahas melalui 3 karakteristik kepemimpinan transformatif menurut Bernard M.Bass. Maka dapat disimpulkansebagai berikut:

1. Berdasarkan penjelasan tentang teori Inspirational Motivation dan implementasinya pada kepala desa di Pallangga, dapat disimpulkan bahwa kepala desa menunjukkan upaya dalam menerapkan kepemimpinan transformatif, terutama melalui pembuatan visi yang jelas untuk memotivasi dan menginspirasi masyarakat. Namun, terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam mengevaluasi keseluruhan efektivitas kepemimpinan transformatif tersebut. Dalam konteks permasalahan jalan yang rusak, kepala desa perlu lebih aktif dalam memotivasi dan mendorong kerjasama antara pemerintah desa dan pemerintah kabupaten untuk mencari solusi yang efektif. Dengan demikian, sementara kepala desa telah menunjukkan beberapa aspek kepemimpinan transformatif melalui visi dan upayanya dalam menanggapi permasalahan, masih ada ruang untuk peningkatan dalam menangani tantangan konkret seperti perbaikan infrastruktur. Keberhasilan kepemimpinan transformatif dapat lebih terwujud dengan

melibatkan secara aktif semua pihak, termasuk staf dan pemerintah kabupaten, untuk mencapai tujuan pembangunan yang lebih luas.

2. Melalui proyek pembangunan jalan tani, Kepala Desa Pallangga memperlihatkan pemahaman yang mendalam akan konsep Intellectual Stimulation. Pemilihan proyek ini tidak hanya sebagai solusi fisik untuk meningkatkan aksesibilitas, tetapi juga sebagai sarana untuk menggugah ide-ide baru yang dapat meningkatkan sektor pertanian lokal. Pernyataan Kepala Desa bahwa rangsangan terhadap pemikiran kreatif dan inovatif diperlukan untuk mengatasi permasalahan mencerminkan pemahaman mendalam akan konsep kepemimpinan transformatif. Berdasarkan penjelasan tentang teori Intellectual Stimulation oleh Bernard M. Bass dan implementasinya pada kepala desa di Pallangga, dapat disimpulkan bahwa kepala desa telah berhasil menunjukkan ciri-ciri kepemimpinan transformatif. Inisiatif pembangunan infrastruktur, seperti jalan tani dan saluran irigasi, tidak hanya mencerminkan perhatian terhadap aspek fisik, tetapi juga menunjukkan kemampuan kepala desa dalam merangsang pemikiran kreatif dan inovatif di antara anggota masyarakat.
3. Berdasarkan penjelasan teori Idealized Influence oleh Bernard M. Bass dan implementasinya dalam konteks kepala desa di Pallangga, dapat disimpulkan bahwa meskipun terdapat upaya yang dilakukan oleh kepala desa untuk menunjukkan ciri-ciri kepemimpinan transformatif, masih ada beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan. sementara

terdapat usaha nyata dalam menciptakan dampak positif di masyarakat melalui dukungan terhadap kegiatan sosialisasi dan pembangunan infrastruktur, kepemimpinan transformatif Kepala Desa yang diharapkan masih perlu diperkuat. Peningkatan partisipasi masyarakat, penyampaian informasi yang lebih luas, dan pendengaran yang lebih aktif terhadap masukan dari seluruh anggota komunitas desa perlu menjadi fokus untuk meningkatkan efektivitas kepemimpinan transformatif dan memastikan perkembangan pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan.

B. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian diatas, maka peneliti mempunyai beberapa catatan atau saran kepada semua pihak terkhusus Kepala Desa setelah melakukan eksplorasi kepemimpinan transformatif Kepala Desa dalam pembangunan Desa Pallangga, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa. Dengan tujuan agar pembangunan Infrastruktur Desa Pallangga dapat meningkat lebih baik lagi kedepannya, sarannya sebagai berikut:

1. Kepala Desa perlu melibatkan secara aktif semua pihak, termasuk staf dan pemerintah kabupaten, untuk mencapai tujuan pembangunan infrastruktur yang lebih baik.
2. Perlunya peningkatan partisipasi masyarakat, penyampaian informasi yang lebih luas, dan pendengaran yang lebih aktif terhadap masukan dari seluruh anggota komunitas desa dalam memutuskan sesuatu yang berhubungan dengan pembangunan infrastruktur.

3. Kepala Desa dapat mengembangkan program pelatihan dan pengembangan kapasitas bagi masyarakat setempat tidak hanya berfokus pada bidang pertanian saja, tetapi seluruh bidang. Penguatan kapasitas akan meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam inisiatif pembangunan dan membangun fondasi yang lebih kokoh untuk pembangunan berkelanjutan.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR PUSTAKA

Adisasmita, R. (2018). *Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan* (ed. 2 cet.1). Expert.

Aisia, G. (2017). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Sri Pendowo dan Desa Tanjung Jaya Kecamatan Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2015)*. UIN Raden Intan Lampung. http://repository.radenintan.ac.id/1398/

Anggraeni, Y., & Santosa, T. E. C. (2013). Pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap kepuasan kerja karyawan. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, *10*(1).

Arafi, A. A., Jamal, M., & Surya, I. (2022). Peran Kepala Desa dalam Pengembangan Pariwisata di Desa Luan Kecamatan Muara Samu Kabupaten Paser. *EJournal Ilmu Pemerintahan*. http://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2022/04/JURNAL SKRIPSI AHMAD AL ARAFI 1702025021 ILMU PEMERINTAHAN (04-06-22-12-12-57).pdf

Ariadi, A. (2019). Perencanaan pembangunan desa. *Meraja Journal*. https://merajajournal.com/index.php/mrj/article/download/54/45

Cahyanti, I. D., Cikusin, Y., & Sekarsari, R. W. (2019). Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Implementasi Kebijakan Pembangunan Desa (Studi Pada Desa …. *Respon Publik*. http://jim.unisma.ac.id/index.php/rpp/article/view/4405

Grafika, R. S. (2017). *Peraturan lengkap desa (UU RI No. 6 Thun 2014)* (Cet. 1). Jakarta : Sinar Grafika., 2017.

Ismail, Y., & Junus, D. (2019). Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Menjalankan Fungsi Pemberdayaan Masyarakat Desa Bilato, Kecamatan Bilato, Kabupaten Gorontalo. *Journal of Governance Innovation*.

https://ejournal.uniramalang.ac.id/index.php/JOGIV/article/view/354

Lagantondo, H. (2020). Gaya Kepemimpinan Kepala Desa dalam Pelaksanaan Pembangunan di Desa Tampemadoro Kecamatan Lage Kabupaten Poso. *Jurnal Ilmiah Administratie*, *12*(1), 43–52.

Lubis, L. (2020). Konsep Kepemimpinan Perpustakaan Perguruan Tinggi Di Era Digital (Sebuah Kajian Terhadap Gaya Kepemimpinan Transformasional). *Jurnal Ilmu Perpustakaan (Jiper)*, *1*(2).

Muhith, A. Setiawan, B. A. (2013). *Transformation Leadership* (Cetakan pe). Rajawali Pers, 2013 © 2013.

Paniagih, T., Dedi, A., & Garis, R. R. (2021). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Partisipasi Masyarakat Pada Pembangunan Non Fisik Di Desa Mekarharja Kecamatan Purwaharja Kota Banjar*.

Rivai, v., Bachtiar, Amar, B. A. (2013). *Pemimpin dan kepemimpinan dalam organisasi*. PT RajaGrafindo Persada.

Shalahuddin, S. (2015). Karakteristik kepemimpinan transformasional. *Al-Fikrah: Jurnal Kependidikan Islam IAIN Sulthan Thaha Saifuddin*, *6*, 56599.

Simbolon, D. S., Sari, J., Purba, Y. Y., & ... (2021). Peranan pemerintah desa dalam pembangunan infrastruktur. *Jurnal …*. https://pdfs.semanticscholar.org/1488/bf097c4c84f03c05fa9d7eab4f9b8190f0fb.pdf

Wahyunanda, J. (2014). *Kepemimpinan Kepala Desa dalam Meningkatkan Potensi Batik Masyarakat Desa (Studi: Desa Sentra Batik Sidomukti Kecamatan Plaosan, kabupaten Magetan)*. Brawijaya University.

Wildasari, W., Setiawati, B., & Mone, A. (2020). Peran Kepala Desa dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan di Desa Kariango Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang. *Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik (KIMAP)*, *1*(2), 497–514.

Yasinda, A., Suntoro, I., & Yanzi, H. (2017). *Peranan kepala desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada kegiatan gotong royong*. Lampung University.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

LAMPIRAN

Lampiran 1

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 2610/05/C.4-VIII/X/1445/2023 — 01 Rabiul Akhir 1445 H
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal — 16 October 2023 M
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
di –
Makassar

اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 2599/FSP/A.1-VIII/X/1445H/2023M tanggal 14 Oktober 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **SALSABILLAH SAKIRA**
No. Stambuk : **10561 1116720**
Fakultas : **Fakultas Sosial dan Politik**
Jurusan : **Ilmu Administrasi Negara**
Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"EKSPLORASI KEPEMIMPINAN TRANSFORMATIF KEPALA DESA DALAM PEMBAGUNAN DESA PALLANGGA KECAMATAN PALLANGGA KABUPATEN GOWA"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 19 Oktober 2023 s/d 19 Desember 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Ketua LP3M,

Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd
NBM 1127761

10-23

Dipindai dengan CamScanner

PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Website: dpmptsp.gowakab.go.id || Jl. Masjid Raya No. 38 || Tlp. 0411-887188 || Sungguminasa 92111

Nomor : 503/1232/DPM-PTSP/PENELITIAN/X/2023
Lampiran :
Perihal : ***Rekomendasi Penelitian***

Kepada Yth.
DESA PALLANGGA, KECAMATAN PALLANGGA, KABUPATEN GOWA.

di-
Tempat

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor : 27720/S.01/PTSP/2023 tanggal 16 Oktober 2023 tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama	:	**SALSABILLAH SAKIRA**
Tempat/Tanggal Lahir	:	Makassar / 14 Maret 2001
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Nomor Pokok	:	105611116720
Program Studi	:	Ilmu Administrasi Negara
Pekerjaan/Lembaga	:	Mahasiswa(S1)
Alamat	:	Tompogammang

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis/Disertasi/Lembaga di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul :
"" EKSPLORASI KEPEMIMPINAN TRANSFORMATIF KEPALA DESA DALAM PEMBANGUNAN DESA PALLANGGA KECAMATAN PALLANGGA KABUPATEN GOWA ""

Selama : 18 Oktober 2023 s/d 18 Desember 2023
Pengikut :

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab.Gowa;
2. **Penelitian** tidak menyimpang dari izin yang diberikan.;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Kepada yang bersangkutan wajib memakai masker;
5. Kepada yang bersangkutan wajib mematuhi protokol kesehatan pencegahan COVID-19

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.

Ditetapkan di : Sungguminasa
Pada Tanggal : 18 Oktober 2023

Ditandatangani secara elektronik Oleh:
a.n. BUPATI GOWA
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN GOWA
H.INDRA SETIAWAN ABBAS,S.Sos,M.SI
Pangkat : Pembina Utama Muda
Nip : 19721026 199303 1 003

Tembusan Yth:
1. Bupati Gowa (sebagai laporan)
2. Ketua LP3M UNISMUH Makassar
3. Yang bersangkutan;
4. Pertinggal

REGISTRASI/1783/DPM-PTSP/PENELITIAN/X/2023

1. Dokumen ini diterbitkan sistem Sicantik Cloud berdasarkan data dari Pemohon, tersimpan dalam sistem Sicantik Cloud, yang menjadi tanggung jawab Pemohon
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE-BSSN.

Balai Sertifikasi Elektronik

Dipindai dengan CamScanner

PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
KECAMATAN PALLANGGA
DESA PALLANGGA
Jln. Daeng Pallangga Desa Pallangga Kec. Pallangga Kab. Gowa

SURAT KETERANGAN
Nomor : 128/SK/DP/XII/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: ABDUL KADIR MARZUKI,SE
NIP	: 19700112 200906 1 005
Jabatan	: Sekretaris Desa Pallangga
Instansi	: Kantor Desa Pallangga

Menerangkan bahwa :

Nama	: SALSABILLAH SAKIRA
Tempart /Tgl Lahir	: Makassar,14 Maret 2001
Nomor Pokok	: 105611116720
Program Studi	: Ilmu Administrasi Negara
Perguruan Tinggi	: Unismuh Makassar
Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Tompogammnang Desa Pallangga Kec.Pallangga Kab.Gowa.

Benar telah melakukan penelitian di Desa kami dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul penelitian **"EKSPLORASI KEPEMIMPINAN TRANSFORMATIF KEPALA DESA DALAM PEMBANGUNAN DESA PALLANGGA KECAMATAN PALLANGGA KABUPATEN GOWA"** Dari Tanggal 18 Oktober 2023 Sampai dengan 28 Desember 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pallangga, 29 Desember 2023
Kepala Desa Pallangga

ABDUL KADIR MARZUKI,SE
NIP.19700112 200906 1 005

Dipindai dengan CamScanner

LAMPIRAN

Lampiran 2

Gambar: Kantor Desa pallangga

Gambar: Suasana Kantor Desa Pallangga

Gambar: Suasana Kantor Desa Pallangga

Gambar: Proses Pelayanan Kantor Desa Pallangga

Gambar: Wawancara Bersama Kepala Desa Pallangga

Gambar: Wawancara Bersama Sekertaris Desa Pallangga

Gambar: Wawancara Bersama Kasi Pemerintahan

Gambar: Wawancara Bersama Kepala Dusun Tompogammang

Dipindai dengan CamScanner

Gambar: Musyawarah bersama Warga

Gambar: jalan tani dan saluran irigasi

Lampiran 3

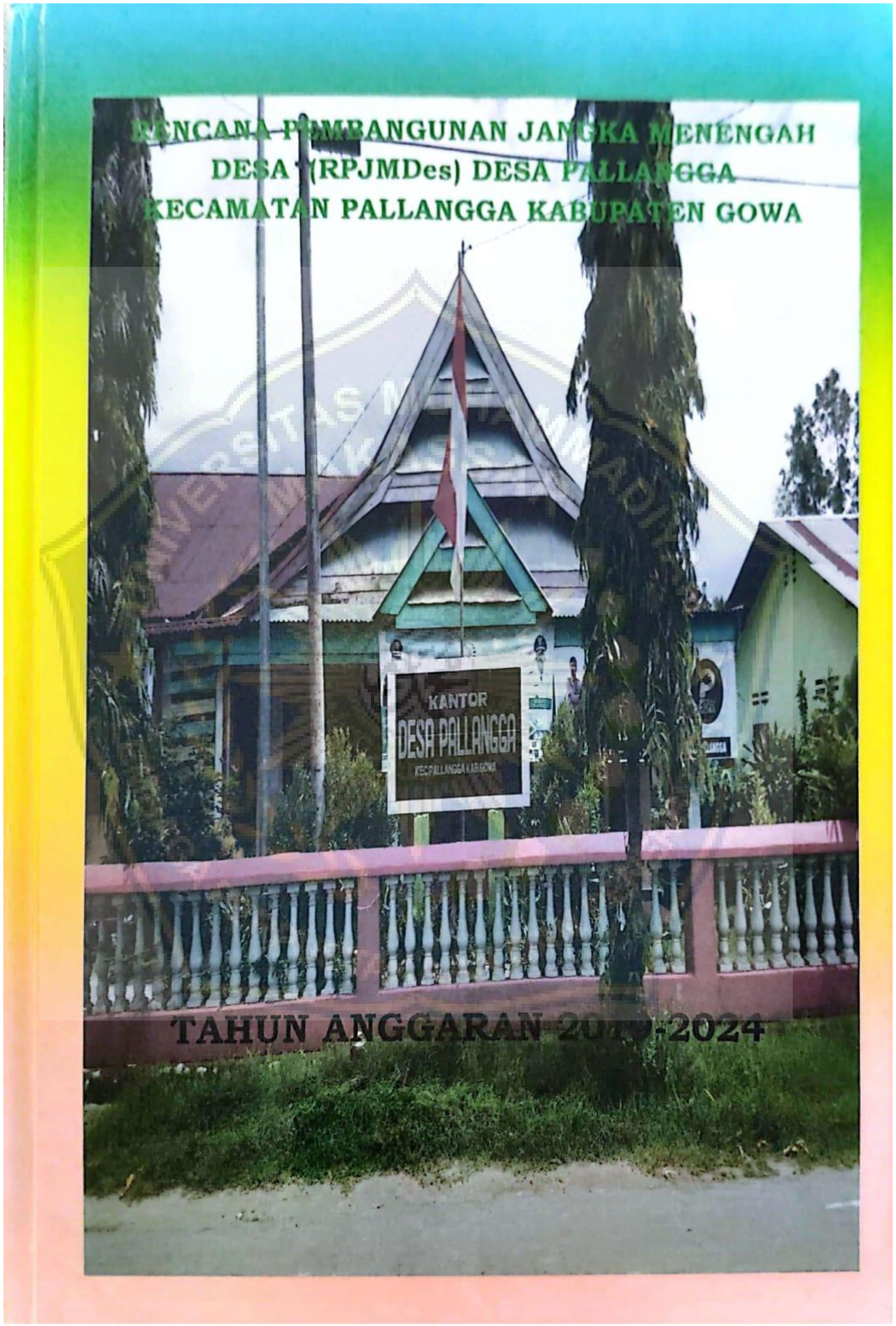

Dipindai dengan CamScanner

Gambar: Sampul RPJM Desa Pallangga

Lampiran 3

BAB II

PROFIL DESA

2.1. KONDISI UMUM DESA

2.1.1. SEJARAH DESA

Desa Pallangga Sekitar Abad Ke-16 mulai tumbuh dan berkembang kecil, yang di diami oleh penduduk asli Makassar yang bermata pencaharian petani yang diperintah oleh ***Daengta*** yang sederajat dengan Kepala Kelurahan/Kepala Desa sekarang. Penamaan Desa Pallangga sendiri berasal dari bahasa Makassar yang berarti Pallangga adalah sebuah kekuatan yang bukan lagi melahirkan jawara akan tetapi telah menjadi sebuah kesuksesan dalam pembangunan disegala sektor karena letaknya yang cukup stratgis.

Desa Pallangga telah diperintah sejak abad ke 16 oleh seorang Daengta, yang pertama adalah ***Janetu Daeng Sempa,*** kemudian digantikan oleh ***Baso Deng Reppa*** dari mappala, kemudian digantikan oleh anaknya ***Daeng Kio***, kemudian digantikan oleh ***Badahu Daeng Sikki*** (Abd. Razak Daeng Sikki) lalu digantikan oleh ***Sonda Daeng Tayang*** (1940-1945) kemudian digantikan oleh ***Abd Haris Daeng Ngeppe*** dari Taeng (1945-1961) kemudian digantikan oleh ***H. Abbas Daeng Nai*** (1961-1983). Gelar Daengta Pallangga berakhir disini. Kemudian dipertengahan pemerintahan **H. Abbas Daeng Nai** diputuskan untuk mendirikan Kantor Desa Pallangga pada Tahun 21 Juli 1970 dan selesai dibangun sekaligus diresmikan pada tanggal 17 April 1971. Pada tahun 1983, Desa Pallangga dimekarkan menjadi 3 Desa, yakni Desa Pallangga itu sendiri, kemudian Desa Bunga Ejaya dan Desa Toddotoa.

Desa Pallangga dipimpin Oleh ***Mas'ud Daeng Lalan***g (1983-2001) kemudian digantikan oleh pejabat sementara ***Bundu Deng Raga***, (2001-2003) selanjutnya digantikan Kepala Desa Yang terpilih waktu itu yakni ***Abdul Wahab Daeng Nassa*** (2003-2008) Kemudian digantikan oleh Bapak ***Faiz Hasan Daeng Nompo*** (2008-2015). Kemudian digantikan oleh Sekretris Desa ***Abd. Kadir Marzuki, SE***Selaku PLH (2015 *–2017).Kemudian dilanjutkan Camat Pallangga* ***Indra Wahyudi Yusuf, SE.MM.Adm*** Selaku PLT (2018) dan Selanjutnya Dilanjutkan Oleh Kepala Desa Pallangga ***AMRAH*** Tahun 2019 dan seterusnya.

CS Dipindai dengan CamScanner

DESA : PALLANGGA
KECAMATAN : PALLANGGA
KABUPATEN : GOWA
PROVINSI : SULAWESI SELATAN

No	Uraian Sumber Daya Pembangunan	Jumlah	Satuan
1	*Aset prasarana umum*		
	a. Jalan Kabupaten	5	Km
	b. Jalan Lingkungan	4	Km
	c. Jalan Tanah	2	Km
	d. Irigasi Sekunder	2.5	Km
	d. Irigasi Tersier	3.2	Km
	e. Bendungan	0	Buah
	f. Jembatan Permanen	4	Buah
	g. Jembatan Kayu	2	Buah
2	*Aset Prasarana pendidikan*		
	a. Gedung Paud	1	Unit
	b. Gedung TK	2	Unit
	c. Gedung SD/MI	3	Unit
	d. Taman Pendidikan Alqur'an	10	Unit
	e. Gedung SMP/MTs	1	Unit
	f. Gedung SMA/MA	1	Unit
3	*Aset prasarana kesehatan*		
	a. Posyandu	6	Unit
	b. Poskesdes	0	Unit
	c. MCK	40	Unit
	d. Sarana Air Bersih (Sumur Gali, Sumur Bor/Pompa Mesin)	1012	Unit
	e. PUSTU	1	Unit
4	*Aset prasarana ekonomi*		
	a. Warung	56	Unit
	b. Toko/Kios	2	Unit
5	*Kelompok Usaha Ekonomi Produktif*		
	a. Jumlah kelompok usaha	6	Klp
	b. Jumlah kelompok usaha yang sehat	6	Klp
6	*Aset Sarana Keamanan*		
	a. Poskamling	1	Unit
7	*Aset prasarana peribadatan*		
	a. Masjid	11	Unit
	b. Mushollah	0	Unit

Desa Pallangga, September 2019
Ketua Tim Penyusun RPJM Desa

(ABD. KADIR MARZUKI, SE)

Mengetahui
Kepala Desa

(A M R A H)

Dipindai dengan CamScanner

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بسم الله الرحمن الرحيم

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Salsabillah sakira

Nim : 105611116720

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	24 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	2 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 25 Januari 2024
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Pernerbitan,

Dr. Hum. M.I.P
NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

BAB I Salsabillah sakira - 105611116720

by Tahap Tutup

Submission date: 25-Jan-2024 09:09AM (UTC+0700)
Submission ID: 2277869941
File name: BAB_I_salsabillah_sakira.docx (413.88K)
Word count: 935
Character count: 6677

Dipindai dengan CamScanner

CS Dipindai dengan CamScanner

BAB I Salsabillah sakira - 105611116720

ORIGINALITY REPORT

9% SIMILARITY INDEX | 8% INTERNET SOURCES | 3% PUBLICATIONS | 5% STUDENT PAPERS

LULUS

turnitin

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	2%
2	Submitted to UIN Walisongo Student Paper	2%
3	repository.uhn.ac.id Internet Source	2%
4	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	2%
5	digilib.uinsgd.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On
Exclude matches < 2%

Dipindai dengan CamScanner

Dipindai dengan CamScanner

BAB II Salsabillah sakira - 105611116720

by Tahap Tutup

Submission date: 25-Jan-2024 09:09AM (UTC+0700)
Submission ID: 2277870342
File name: BAB_II_Salsabillah_Sakira.docx (55.18K)
Word count: 2412
Character count: 17160

Dipindai dengan CamScanner

CS Dipindai dengan CamScanner

B II Salsabillah sakira - 105611116720

ORIGINALITY REPORT

24%	24%	8%	14%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

LULUS

turnitin

PRIMARY SOURCES

1	ejournal.up45.ac.id Internet Source	2%
2	repository.unhas.ac.id Internet Source	2%
3	bureaucracy.gapenas-publisher.org Internet Source	2%
4	pdfcoffee.com Internet Source	2%
5	id.123dok.com Internet Source	2%
6	repository.unigal.ac.id Internet Source	2%
7	digilib.unila.ac.id Internet Source	2%
8	docplayer.info Internet Source	2%
9	www.mitrakuliah.com Internet Source	2%

Dipindai dengan CamScanner

Dipindai dengan CamScanner

10	repo.iainbatusangkar.ac.id Internet Source	2%
11	imadeputrawan.wordpress.com Internet Source	2%
12	www.zonareferensi.com Internet Source	2%
13	journal.ummat.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On
Exclude matches < 2%

Dipindai dengan CamScanner

Dipindai dengan CamScanner

BAB III Salsabillah sakira - 105611116720

by Tahap Tutup

Submission date: 25-Jan-2024 09:10AM (UTC+0700)
Submission ID: 2277870724
File name: BAB_III_Salsabillah_Sakira.docx (20.14K)
Word count: 649
Character count: 4240

Dipindai dengan CamScanner

CS Dipindai dengan CamScanner

AB III Salsabillah sakira - 105611116720

ORIGINALITY REPORT

10%	12%	2%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

LULUS

PRIMARY SOURCES

1	www.scribd.com Internet Source	5%
2	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	4%
3	e-journal.uajy.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On
Exclude matches < 2%

Dipindai dengan CamScanner

Dipindai dengan CamScanner

BAB IV Salsabillah sakira - 105611116720

by Tahap Tutup

Submission date: 25-Jan-2024 09:10AM (UTC+0700)
Submission ID: 2277871111
File name: BAB_IV_Salsabillah_Sakira.docx (311.7K)
Word count: 4429
Character count: 29342

Dipindai dengan CamScanner

CS Dipindai dengan CamScanner

B IV Salsabillah sakira - 105611116720

GRIALITY REPORT

LULUS

9%	9%	0%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.nobel.ac.id Internet Source	4%
2	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	3%
3	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 2%
Exclude bibliography	On		

Dipindai dengan CamScanner

CS Dipindai dengan CamScanner

BAB V Salsabillah sakira - 105611116720

by Tahap Tutup

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Submission date: 25-Jan-2024 09:11AM (UTC+0700)
Submission ID: 2277871404
File name: BAB_V_Salsabillah_Sakira.docx (18.4K)
Word count: 537
Character count: 3922

Dipindai dengan CamScanner

CS Dipindai dengan CamScanner

AB V Salsabillah sakira - 105611116720

ORIGINALITY REPORT

2%	2%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

LULUS

turnitin

PRIMARY SOURCES

1	text-id.123dok.com Internet Source	2%

Exclude quotes	Off	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	Off		

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Dipindai dengan CamScanner

CS Dipindai dengan CamScanner

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

RIWAYAT HIDUP

Salsabillah Sakira adalah nama penulis skripsi ini. Lahir di Makassar, pada tanggal 14 Maret 2001. Penulis merupakan anak ke 5 dari 5 bersaudara dan lahir dari pasangan suami istri yaitu, Bapak Muh Ali Sahdan dan Ibu Sitti Aminah. Kini penulis beralamat di Dusun Tompogammang, Desa Pallangga, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan. Penulis pertama kali menempuh pendidikan di Taman Kanak-Kanak (TK) Harapan Maju pada tahun 2007 dan lulus pada tahun 2008. Kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SD Inpres Pallangga, dan lulus pada tahun 2014. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan lagi di SMP Negeri 1 Pallangga di tahun yang sama dan lulus pada tahun 2017. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan lagi pada tahun 2017-2018 di SMA Negeri 10 Gowa, lalu pindah ke SMA Negeri 9 Gowa pada tahun 2018 dan tamat pada tahun 2020. Setelah itu, ditahun yang sama penulis dinyatakan sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Jurusan Ilmu Administrasi Negara pada tahun 2020.

Dengan menerapkan Motto Hidup "Boleh lelah, dan beristirahatlah. Namun jangan sampai menyerah dan kembalilah berusaha." Akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis berharap dengan adanya tugas akhir penulisan skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi dengan judul **"Eksplorasi Kepemimpinan Transformatif Kepala Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur Desa Pallangga Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa."**